



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Laporan
KEBERLANGSUNGAN
USAHA

2018

SUSTAINABILITY
REPORT



**Tumbuh dan Berkembang
Bersama untuk Masa Depan**









PENJELASAN TEMA	6
PERFORMA PENTING 2018	8
IKHTISAR KINERJA BERKELANJUTAN	10
PROFIL PERUSAHAAN	12
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN	16
FASILITAS DAN SARANA PERUSAHAAN	18
STRUKTUR ORGANISASI	20
KINERJA LINGKUNGAN	22
KINERJA SOSIAL	24
KINERJA KESELAMATAN KERJA	34
PERISTIWA PENTING 2018	38
PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2018	44



LAPORAN KOMISARIS UTAMA	48
LAPORAN DIREKSI	50
TINJAUAN OPERASIONAL	54
DEWAN DIREKSI	60
TATA KELOLA BERKELANJUTAN	62
PENGEMBANGAN INSAN PT PIM	72
MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN	80
TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN	82
TANGGUNG PRODUK	88
REFERENSI SILANG DENGAN GIRI	92



Laporan Berkelanjutan ini memberikan gambaran yang jelas, positif dan benar mengenai Perusahaan sebagai informasi yang perlu diketahui oleh pihak terkait.



Tumbuh dan Berkembang Bersama untuk Masa Depan

PT Pupuk Iskandar Muda (PT PIM) merupakan anak perusahaan BUMN PT Pupuk Indonesia (Persero) yang sampai saat ini masih memproduksi dan menyalurkan pupuk urea bersubsidi kepada Petani. Sebagai perusahaan besar yang berlokasi ditengah masyarakat, PT PIM mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk turut serta membangun masyarakat seiring dengan kemajuan dan keberlangsungan bisnisnya. Salah satu upaya tersebut terangkum dalam beragam kegiatan yang dikemas dalam program Corporate Social Responsibility (CSR). Sejauh ini, PT PIM telah menjalankan aktifitas CSR nya dalam berbagai bidang; pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi dan sebagainya.

Selama tahun 2018 kegiatan-kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh PT PIM secara umum telah memenuhi 3 (tiga) unsur tanggung jawab ekonomi, tanggung jawab lingkungan dan tanggung jawab sosial. Tanggung Jawab Ekonomi PT PIM dapat dilihat dari laba yang diperoleh pada setiap tahunnya beserta produk-produk yang senantiasa dihasilkan dari kegiatan operasional bisnisnya. Profit ini dimaksud lebih dari sekadar keuntungan, profit berarti menciptakan *fair trade* dan *ethical trade* dalam berbisnis.

Tanggung Jawab Lingkungan PT PIM dapat dilihat dari program-program CSR bidang Lingkungan yang secara nyata dilakukan untuk menyelamatkan dan melestarikan lingkungan. Yang berarti mengelola dengan baik penggunaan energi terutama atas sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Mengurangi hasil limbah produksi dan mengolah kembali menjadi limbah yang aman bagi lingkungan, mengurangi emisi CO₂ ataupun pemakaian energi, hal ini merupakan praktik-praktik bisnis yang diterapkan oleh PT PIM dalam menjalankan operasional perusahaan yang peduli terhadap lingkungan. Tanggung Jawab Sosial secara nyata telah dilaksanakan oleh PT PIM melalui aktifitas CSR bidang pendidikan, kesehatan, program kemitraan serta infrastruktur dan bencana.

PT PIM berkomitmen untuk menerapkan praktik bisnis yang mendukung kepentingan tenaga kerja. Lebih spesifik konsep ini diterapkan oleh PT PIM dalam melindungi kepentingan tenaga kerja dengan menentang adanya eksplorasi yang mempekerjakan anak di bawah umur, pembayaran upah yang wajar, lingkungan kerja yang aman dan jam kerja yang dapat ditoleransi. Bukan hanya itu, PT PIM juga memperhatikan kesehatan dan pendidikan bagi tenaga kerja. Untuk kedepan diharapkan PT PIM mampu mempertahankan konsistensinya untuk peduli terhadap masyarakat dan lingkungannya sehingga keberadaannya ditengah masyarakat mampu mengurangi permasalahan sosial dan lingkungan yang ada, serta secara kontinyu meningkatkan mutu dan keberlanjutan program CSR nya dari tahun ke tahun, sehingga seluruh unsur *stakeholder* dapat tumbuh lebih baik secara bersama.



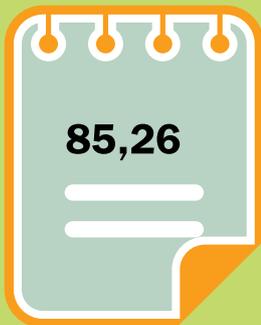
Laba Komprehensif

Tahun 2018 Laba Rp. 204,30 Milyar
Tahun 2017 Laba Rp. 99,67 Milyar
Tahun 2016 Laba Rp. 800.742 Milyar



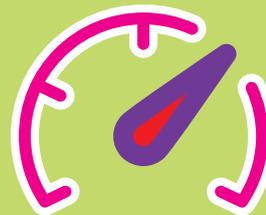
Tingkat Kesehatan Perusahaan

Kepmen BUMN No.Kep-100/MBU/2002
Tahun 2018 skort 80,25 Kategori "Sehat"
Tahun 2017 skort 65,00 Kategori "Kurang Sehat"
Tahun 2016 skor 62.00 katagori "Kurang sehat"



Hasil Asesmen GCG

Tahun 2018 Skor sebesar 85,26 kategori "Baik"
Tahun 2017 Skor sebesar 82,27 katagori "Baik"
Tahun 2016 skor sebesar 82,70 katagori "Baik"



Hasil Asesmen KPKU - BUMN

Penilaian KPKU dilakukan dengan jangka waktu 2 (dua) tahun sekali, Tahun 2018 tidak dilakukan Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
Tahun 2017 skor 514 katagori "Good Performance"
Tahun 2016 skor 510,75 katagori "Good Performance"



Opini Auditor

Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan
Tahun 2018 Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2017 Wajar Tanpa Pengecualian
Tahun 2016 Wajar Tanpa Pengecualian



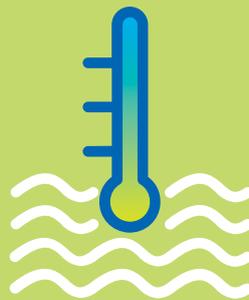
Survey Kepuasan

Kepuasan Pelanggan “Sangat Puas”
Kepuasan Karyawan “Memuaskan”
Kepuasan Lingkungan “Sangat Memuaskan”



Hasil Asesmen Manajemen Risiko

Tahun 2018 Profil Manajemen Risiko berada pada tingkat 8.0 (Medium Risk)
Tahun 2017 Profil Manajemen Risiko berada pada tingkat 11.72 (Medium Risk)
Tahun 2016 Profil Manajemen Risiko berada pada tingkat 9.8 (Medium Risk)



Key Performance Indicator

Skor KPI tahun 2018 sebesar 93,57 kategori “Baik”
Skor KPI tahun 2017 sebesar 75,17 kategori “Baik”
Skor KPI tahun 2016 sebesar 91,18 kategori “Baik”

Laporan Keberlanjutan PT Pupuk Iskandar Muda Tahun 2018

Tentang Laporan Ini

- Standard GRI
- Periode dan Boundary Laporan
- Proses Penetapan Konten Laporan
- Prinsip-Prinsip Penetapan Konten Laporan
- Daftar Topik Material dan Boundary
- Tingkat Materialitas
- Assurance Independen

PT Pupuk Iskandar Muda menyampaikan laporan keberlanjutan ini sebagai pertanggungjawaban kami pada para pemangku kepentingan. Laporan ini menguraikan kegiatan perusahaan selama tahun 2018, dibuat dengan mengedepankan transparansi dan akuntabilitas untuk mencapai tujuan-tujuan keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan 2018 PT Pupuk Iskandar Muda, (selanjutnya disebut PT PIM). Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja PT PIM dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu: ekonomi, lingkungan dan sosial. Melalui laporan ini, pemangku kepentingan dapat melihat kontribusi PT PIM terhadap pencapaian tujuan Pembangunan Berkelanjutan. PT PIM menerbitkan laporan keberlanjutan setiap tahun sejak 2015. Laporan Keberlanjutan tahun lalu (2017), diterbitkan pada tahun 2018.

STANDAR GRI

Laporan ini telah disusun sesuai dengan standar GRI: Opsi Core. [GRI 102-54] Untuk memudahkan para pembaca menemukan *disclosure* GRI yang diterapkan dalam laporan ini, maka kami mencantumkan nomor *disclosure* GRI yang relevan di setiap halaman terkait dengan tampilan huruf warna biru dalam tanda kurung. Sedangkan daftar lengkap *disclosure* Standar GRI yang diterapkan dalam laporan ini, kami sajikan pada halaman terakhir [GRI 102-55]

LAPORAN

Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2018 yang mencakup Kantor Pusat dan anak perusahaan. [GRI 102-50, GRI 102-45] Tidak terdapat perubahan signifikan pada ruang lingkup maupun boundary laporan dengan tahun sebelumnya. Oleh sebab itu tidak terdapat adanya penyajian kembali (*restatement*) atas informasi tahun sebelumnya. [GRI 102-48, GRI 102-49, GRI 102-10]

PROSES PENETAPAN KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Kami menetapkan konten laporan ini melalui 4 (empat) langkah berikut:

Langkah Pertama; Identifikasi, yaitu mengidentifikasi topik-topik penting (material) dalam konteks keberlanjutan, di samping itu juga harus diidentifikasi dimana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan oleh Tim *Sustainability Report* PT PIM.

Langkah Kedua; Prioritas, yaitu membuat prioritas atas topik-topik atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan.

Langkah Ketiga; Validasi, yaitu melakukan validasi atas topik-topik material tersebut berdasarkan prinsip kelengkapan dan pelibatan pemangku kepentingan dan *topic specific disclosure* dari GRI standards.

Langkah Keempat; *Review*, yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil *review* atas laporan tahun.

Laporan ini merupakan media komunikasi kami kepada pemangku kepentingan yang memuat kinerja PT Pupuk Iskandar Muda dalam bidang keberlanjutan yang terdiri dari 3 (tiga) aspek yaitu; ekonomi, lingkungan dan sosial.

KONTEN LAPORAN [GRI 102-46]

Sesuai dengan GRI Standards, kami menerapkan 4(empat) prinsip utama dalam menetapkan konten laporan yaitu:

1. *Materiality* (Materialitas); prinsip ini mensyaratkan bahwa laporan harus memuat isu-isu atau topik-topik yang material/penting, yang diperlukan oleh pemangku kepentingan.
2. *Sustainability Context* (Konteks Keberlanjutan); prinsip ini mengharuskan laporan memuat isu-isu dalam konteks keberlanjutan yang relevan bagi PT PIM
3. *Completeness* (Kelengkapan); prinsip ini mensyaratkan laporan dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode pelaporan tertentu serta didukung oleh data yang lengkap untuk ruang lingkup dan periode pelaporan tersebut.

ASSURANCE INDEPENDEN [GRI 102-56]

Mengingat keterbatasan anggaran, maka kami tidak menggunakan Assurer independen untuk melakukan limited assurance atas laporan berkelanjutan ini.

PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan [GRI 102-1]

PT Pupuk Iskandar Muda disingkat PT PIM
Berkedudukan di Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia

Kantor Pusat [GRI 102-3]

Alamat

a. Kantor Pusat

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 21 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Telepon: (62-645) 56222;
Fax: (62-645) 56095;
Home Page: www.pim.co.id
Email: ptpim@pim.co.id

b. Kantor Perwakilan

Jl. Bangka Raya No. 107,
Jakarta 12720 Indonesia
Telepon: (62-61) 71793227;
Fax: (62-21) 71790964

Wilayah Operasi [GRI 102-4, GRI 102-6]

Lokasi

Krueng Geukueh, Aceh Utara

Bentuk Badan Hukum dan Kepemilikan

[GRI 102-5]

Bentuk Badan Hukum:
Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)

Pendirian Perusahaan (2.6)

24 Februari 1982

Didirikan di Indonesia dengan akta No. 54 dari Notaris Soeleman Ardjasmita, SH, dan diberitakan di Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.51/1984 tanggal 26 Juni 1984. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 April 1985.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

PT PUPUK ISKANDAR MUDA adalah salah satu badan usaha anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bergerak di bidang industri pupuk urea dan industri kimia lainnya.

PT PIM merupakan pabrik pupuk urea pertama di Indonesia yang dibangun oleh putra-putri Indonesia melalui kontraktor nasional PT Rekayasa Industri dan PT PIM sebagai proyek berskala besar pertama yang dipercayakan Pemerintah kepada kontraktor nasional.

PT PIM didirikan berdasarkan Akte Notaris Soeleman Ardjasmita, SH nomor 54 pada tanggal 24 Februari 1982 dan telah beberapa kali disempurnakan, terakhir dengan Akta Notaris Nanda Fauzi, SH, MKn nomor 2 tanggal 3 Juli 2012. Penetapan lokasi pembangunan pabrik PT PIM di Aceh Utara berdasarkan faktor ketersediaan cadangan gas bumi sebagai sumber bahan baku, fasilitas water intake dan adanya sarana pelabuhan sebagai tempat bongkar muat peralatan pabrik, serta letaknya yang sangat strategis dengan negara tujuan ekspor.

Pada saat ini PT PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan ammonia, yaitu pabrik PIM-1 dan PIM-2. Pabrik PIM-1 dengan kapasitas produksi Ammonia sebesar 330.000 ton per tahun dan Urea sebesar 570.000 ton per tahun merupakan pabrik urea ke 11 di Indonesia dan pabrik urea kedua di Provinsi Aceh, dibangun sejak tahun 1982 sampai dengan tahun 1984, diresmikan pada tanggal 20 Maret 1985 dan beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 April 1985.

Tahun 2003 sampai dengan saat ini, pasokan gas PIM berasal dari pembelian langsung antara lain melalui EMOI dalam jumlah yang terbatas dan dari berbagai sumber seperti: Swap PT Pupuk Kaltim, Easkal PSC dan BP Tangguh dengan harga yang bervariasi dan relatif tinggi. Hal ini telah menyebabkan ke dua pabrik PIM tidak dapat beroperasi secara maksimal. Dampak dari hal tersebut menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terganggu sedangkan ke dua pabrik yang dimiliki PT PIM sampai saat ini dalam kondisi baik dan siap untuk dioperasikan.

Sejak akhir tahun 2015, PT PIM sudah mendapatkan suplay bahan baku gas melalui kontrak tail gas yang merupakan sisa produksi EMOI dari ladang gas Arun untuk kebutuhan operasi 1 pabrik dari tahun 2014-2018. Pada tanggal 27 Januari 2015 PT PIM telah menandatangani kontrak pengadaan gas dengan PT Pertamina (Persero) untuk jangka waktu 10 tahun yakni dari tahun 2018-2027. Kontrak pasokan gas dari PT Pertamina (Persero) diperoleh dari Blok A Aceh Timur yang dioperasikan oleh Medco EP Malaka dengan volume hanya cukup untuk operasional 1 pabrik.

Sejarah Singkat Perusahaan

Tabel Historis Pendirian PT PIM

Keterangan	Tanggal	Remarks	Date
Akte Pendirian	24 Februari 1982	<i>Deed of Establishment</i>	February, 24, 1982
Akte Perubahan (Koreksi)	24 Desember 1982	<i>Amendment</i>	December, 24, 1982
Akte Perubahan Anggaran Dasar	12 Juli 1984	<i>Deed of Amendment</i>	July, 12, 1984
Akte Perubahan (Koreksi)	15 Juli 1985	<i>Deed of Amendment</i>	July, 15, 1985
Akte Perubahan Modal	12 Maret 1987	<i>Deed of Capital Amendment</i>	March, 12, 1987
Akte Perubahan Modal	23 Desember 1991	<i>Deed of Capital Amendment</i>	December, 23, 1991
Akte Perubahan Modal	14 Agustus 1997	<i>Deed of Capital Amendment</i>	August, 14, 1997
Akte Perubahan Nama dan Tempat Kedudukan	27 Maret 1998	<i>Deed of Amendment of Name and Domicile</i>	March, 27, 1998
Akte Perubahan Modal	20 November 2000	<i>Deed of Capital Amendment</i>	November, 20, 2000
Akte Perubahan Modal	26 Maret 2007	<i>Deed of Capital Amendment</i>	March, 26, 2007
Akte Perubahan Modal	04 Februari 2008	<i>Deed of Capital Amendment</i>	February, 04, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	28 Juli 2008	<i>Deed of Amendment</i>	July, 28, 2008
Akte Perubahan Anggaran Dasar	02 Desember 2009	<i>Deed of Amendment</i>	December, 02, 2009
Akte Perubahan Anggaran Dasar	18 Januari 2011	<i>Deed of Amendment</i>	January, 18, 2011
Akte Perubahan Modal	02 Januari 2012	<i>Deed of Capital Amendment</i>	January, 02, 2012
Akte Perubahan Modal	19 Januari 2012	<i>Deed of Capital Amendment</i>	January, 19, 2012
Akte Perubahan Anggaran Dasar	03 Juli 2012	<i>Deed of Amendment</i>	July, 03, 2012

Tujuan Pembentukan Perusahaan

Berdasarkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan melalui Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-2278.HT.01.01.TH.83 tanggal 28 Agustus 2008 Pasal 3, bahwa maksud dan tujuan serta kegiatan usaha PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) adalah melakukan usaha di bidang industri, perdagangan dan jasa dibidang perpupukan, petrokimia dan kimia lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Kepemilikan

Setelah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No.1 tanggal 2 Januari 2012 dari Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonegoro, SH., tentang perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan berdasarkan peraturan pemerintah No. 54 tanggal 22 Desember 2011 tentang pernyataan modal Negara Republik Indonesia ke dalam saham PT Pupuk Iskandar Muda yang selanjutnya dialihkan seluruhnya kedalam modal saham perusahaan perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja. Pemberitahuan perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073.AH.01.02 tanggal 5 Januari 2012. Selanjutnya perubahan susunan pemegang saham perseroan melalui Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, SH, M. Kn No. 02 tanggal 3 Juli 2012 sehubungan dengan perubahan nama perusahaan perseroan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero), sehingga susunan modal saham PT Pupuk Indonesia (Persero) sebanyak 2.225.664 lembar saham (99,99955%) dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan PIM sebanyak 10 lembar saham (0,00045%).

Bidang Usaha & Produk [GRI 102-2]

Melakukan usaha pengelolaan (management) perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan petrokimia lainnya. Adapun produk-produk yang dikelola antara lain:

- Pupuk; meliputi jenis Urea, NPK, dan Organik.
- Produk samping, Absorbent (PIMIT)
- Bahan kimia dasar, Amoniak.

Pada saat ini PT PIM memiliki dua unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik PIM-1 dan PIM-2. Pabrik PIM-1 dengan kapasitas produksi amoniak sebesar 330.000 ton per tahun dan Urea sebesar 570.000 ton per tahun.

SKALA ORGANISASI

Pangsa Pasar [GRI 102-6]

Pelanggan merupakan yang terpenting dalam seluruh aspek bisnis kami. PT PIM berkomitmen untuk terus mempertahankan dan membangun hubungan baik dengan pelanggan serta memberikan jaminan tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan.

Pelanggan kami terdiri dari dua segmentasi, yaitu petani dan kelompok tani pertanian rakyat, serta perusahaan pertanian dan perkebunan.

Rantai Pasok [GRI 102-9]

Yang dimaksud dengan pemasok adalah para mitra yang memproduksi pupuk organik, pupuk NPK dll. Para mitra tersebut memproduksi pupuk sesuai dengan persyaratan Perusahaan yang dituangkan dalam kontrak kerja sama.

Rantai Bisnis

Proses produksi meliputi fase cair, padat, dan gas pada temperatur dan tekanan yang tinggi serta menggunakan teknologi proses mutakhir. Produk yang dihasilkan kemudian didistribusikan dalam 4 tingkat (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan, dan kelompok lain) Perseroan telah melakukan berbagai upaya dan strategi untuk menjaga keberlangsungan pasokan bahan baku pupuk dengan harga yang

kompetitif dengan bekerjasama dengan pemasok bahan baku antara lain PT Pertamina dan anak perusahaan Pertamina.

MEKANISME DISTRIBUSI

Alur Pengadaan dan Penyaluran :

1. Sesuai Permendag 15/2013, PT PIM mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian dari Lini I sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (Enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen Wajib menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (Enam) tepat kepada petani dan atau Kelompok Tani berdasarkan RDKK.
5. Penyaluran pupuk kepada petani/kelompok tani dimulai dari pengajuan secara berjenjang mulai dari Pengecer sampai ke Produsen.

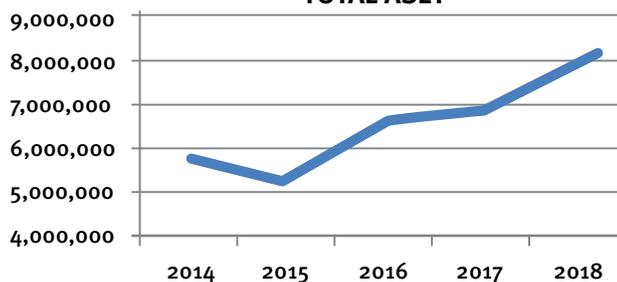
IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN 5 TAHUN

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN / PERFORMANCE HIGHLIGHTS

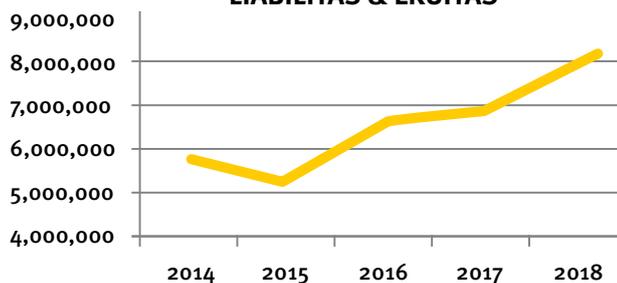
IKHTISAR	DESCRIPTION	SATUAN/UNIT	2014	2015
LAPORAN POSISI KEUANGAN	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	Dalam Jutaan Rupiah / <i>in Million Rupiahs</i>		
ASET	ASSETS			
Aset Lancar	Current Assets		2,994,443	2,712,684
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets		2,786,150	2,605,027
Total Aset	Total Assets		5,780,593	5,317,711
LIABILITAS DAN EKUITAS	LIABILITIES & EQUITY	Dalam Jutaan Rupiah / <i>in Million Rupiahs</i>		
Liabilitas Jangka Pendek	Short Term Liabilities		2,406,578	2,217,893
Liabilitas Jangka Panjang	Long Term Debt Liabilities		1,404,725	1,168,403
Ekuitas	Shareholder Equity		1,969,290	1,931,415
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities & Equity		5,780,593	5,317,711
LAPORAN LABA(RUGI) KOMPREHENSIF	STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME	Dalam Jutaan Rupiah / <i>in Million Rupiahs</i>		
Pendapatan	Income		2,978,697	3,037,266
Harga Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold		2,169,856	2,194,719
Laba Kotor	Gross Profit		808,841	842,547
Biaya Usaha	Operating Expenses		685,799	622,087
Laba (Rugi) Usaha	Operating Profit (Loss)		123,041	220,460
Pendapatan (Beban) Lain-lain	Other Income (Cost)		(9,602)	(71,634)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit (Loss) Before Income Tax		113,439	148,826
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	Income Tax Benefit		15,491	(72,171)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	Income Tax Benefit Current Year		128,931	76,655
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIOS	Dalam Persentase / <i>in Percentage (%)</i>		
Current Ratio	Current Ratio		80	122
Debt To Equity Ratio	Debt Equity Ratio		194	78
Return On Equity	Return On Equity		5	7
Return On Investment	Return On Investment		2	11
Operating Ratio	Operating Ratio		97	93
TINGKAT KESEHATAN		Dalam Persentase / <i>in Percentage (%)</i>		
Skor	Score		67	71
Kriteria	Criteria		Sehat "A"	Sehat "A"
PRODUKSI	PRODUCTION	Dalam Ton / <i>in Tons</i>		
Urea	Urea	Ton	385,775	419,054
Ammonia	Ammonia	Ton	273,138	330,463
KINERJA PKBL	PERFORMANCE OF PKBL PROGRAM	Dalam Persentase / <i>in Percentage (%)</i>		
Efektifitas Penyaluran Dana	Funding Effectivity		89	85
Efektifitas Pengembalian Pinjaman	Loan Payment Return Effectivity		73	73

	2016	2017	2018
	3,358,074	3,727,119	4,408,323
	3,221,113	3,176,538	3,720,082
	6,579,187	6,903,657	8,128,406
	2,728,604	1,950,425	2,118,360
	1,118,426	2,121,402	2,973,681
	2,732,157	2,831,830	3,036,364
	6,579,187	6,903,657	8,128,406
	2,824,841	3,061,488	2,769,948
	2,159,894	2,473,575	1,995,389
	664,947	587,913	774,559
	537,147	504,132	519,916
	(551,227)	(491,790)	254,643
	14,080	9,895	12,238
	113,720	96,123	266,881
	5,626	(29,707)	(68,867)
	119,346	66,416	198,014
	123	191	208
	141	144	168
	5	6	10
	10	8	10
	95	97	91
	62	64	80
Kurang Sehat "BBB"	KURANG SEHAT "BBB"	SEHAT "AA"	
307,323	239,622	361,815	
239,329	189,815	239,535	
91	95	100	
77	92	90	

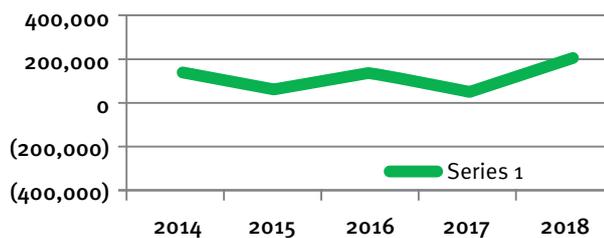
TOTAL ASET



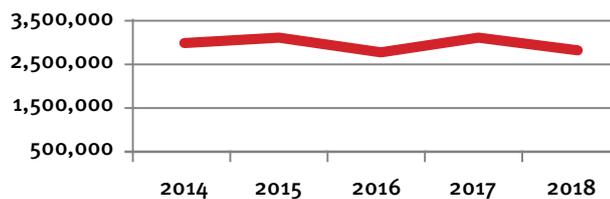
LIABILITAS & EKUITAS



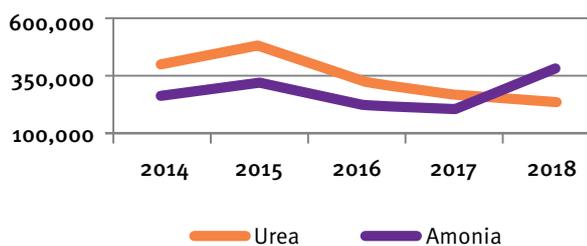
LABA KOMPREHENSIF



PENDAPATAN



PRODUKSI



FASILITAS DAN SARANA PERUSAHAAN

Fasilitas dan Sarana Perusahaan Pabrik PIM-1 dan PIM-2 dengan spesifikasi seperti:

SPEKIFIKASI	PABRIK PIM-1	PABRIK PIM-2
Kapasitas Produksi Ammonia • Urea	<ul style="list-style-type: none"> • 330.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun 	<ul style="list-style-type: none"> • 396.000 ton/tahun • 570.000 ton/tahun
Proses Produksi Ammonia • Urea	<ul style="list-style-type: none"> • Kellog, AS • Mitsui Toatsu, Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Kellog Brown & Root, AS • Aces – TEC, Jepang
Produk Utama	Urea prill	Urea granule
Bahan Baku	Gas alam, air, udara	Gas alam, air, udara
Pemasaran	Dalam Negeri, Ekspor	Dalam Negeri, Ekspor
Konsumsi Gas Per Ton • Ammonia • Urea	<ul style="list-style-type: none"> • 41 MMBTU • 33 MMBTU 	<ul style="list-style-type: none"> • 34 MMBTU • 27 MMBTU
Lama pembangunan	33 bulan	58 bulan
Mulai Operasi Komersil	1985	2005

Daftar Anak Perusahaan

PT PATRIOT NUSANTARA ACEH (PATNA)

Lhokseumawe & Aceh Utara

Alamat : Jalan Medan - Banda Aceh, Blang
Lancang, Kecamatan Muara Satu,
Kota Lhokseumawe, Provinsi Aceh.
Kode Pos 24352
Phone : (0645) 8050011
E-mail : info@sezarun.co.id

PT PRIMA INTI MEDIKA

Jln. Singgalang No.22 Komplek Perumahan PT PIM
Krueng Geukueh – Aceh Utara

VISI, MISI DAN TATA NILAI PERUSAHAAN

Penjelasan Mengenai Visi, Misi, dan Tata Nilai [GRI 102-16]

Visi, Misi Dan Tata Nilai PT Pupuk Iskandar Muda ditetapkan oleh perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi No:SK.47/DU/IN/III/2013 tanggal 28 Maret 2013 yang ditujukan sebagai pedoman dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). RJPP periode 2018 – 2022 masih mengacu pada sasaran visi dan misi perusahaan saat ini.

Visi

Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif.

Misi

1. Memproduksi dan memasarkan pupuk dan produk petrokimia dengan efisien.
2. Memenuhi standar mutu dan berwawasan lingkungan.
3. Memberikan nilai tambah kepada *stakeholder*.
4. Berperan aktif menunjang ketahanan pangan.

TATA NILAI PERUSAHAAN

SEMANGAT

Yakin berusaha dan pantang menyerah dalam menghadapi segala tantangan untuk mencapai kejayaan.

PEDULI PELANGGAN

Mengerti dan melayani melebihi harapan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik.

INTEGRITAS

Memiliki kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan konsisten dalam setiap tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan.

KERJASAMA

Bersatu mencapai tujuan untuk memberikan hasil terbaik dengan saling menghargai kelebihan dan kekurangan anggota tim.

EFISIEN

Merencanakan dan melaksanakan aktifitas dengan selalu melakukan evaluasi dan perbaikan dengan parameter tepat waktu, tepat mutu, tepat biaya, kreatif dan inovatif untuk mencapai hasil yang kompetitif.

Selanjutnya disingkat dengan sebutan “**SPIKE**”.

MAKNA

“Berperan aktif dalam ketahanan Pangan dan Kemakmuran Bangsa”

KOMPETENSI INTI

Penetapan kompetensi inti PT Pupuk Iskandar Muda berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 94/SK/DU/IM/VIII/2014, tanggal 18 Agustus 2014) dengan tujuan sebagai pendukung proses transformasi nilai-nilai budaya dan bisnis perusahaan menuju industri yang kompetitif dan sebagai pedoman bagi manajemen dan pekerja untuk fokus membangun dan menguatkan kompetensi dalam mencapai visi dan misi perusahaan.

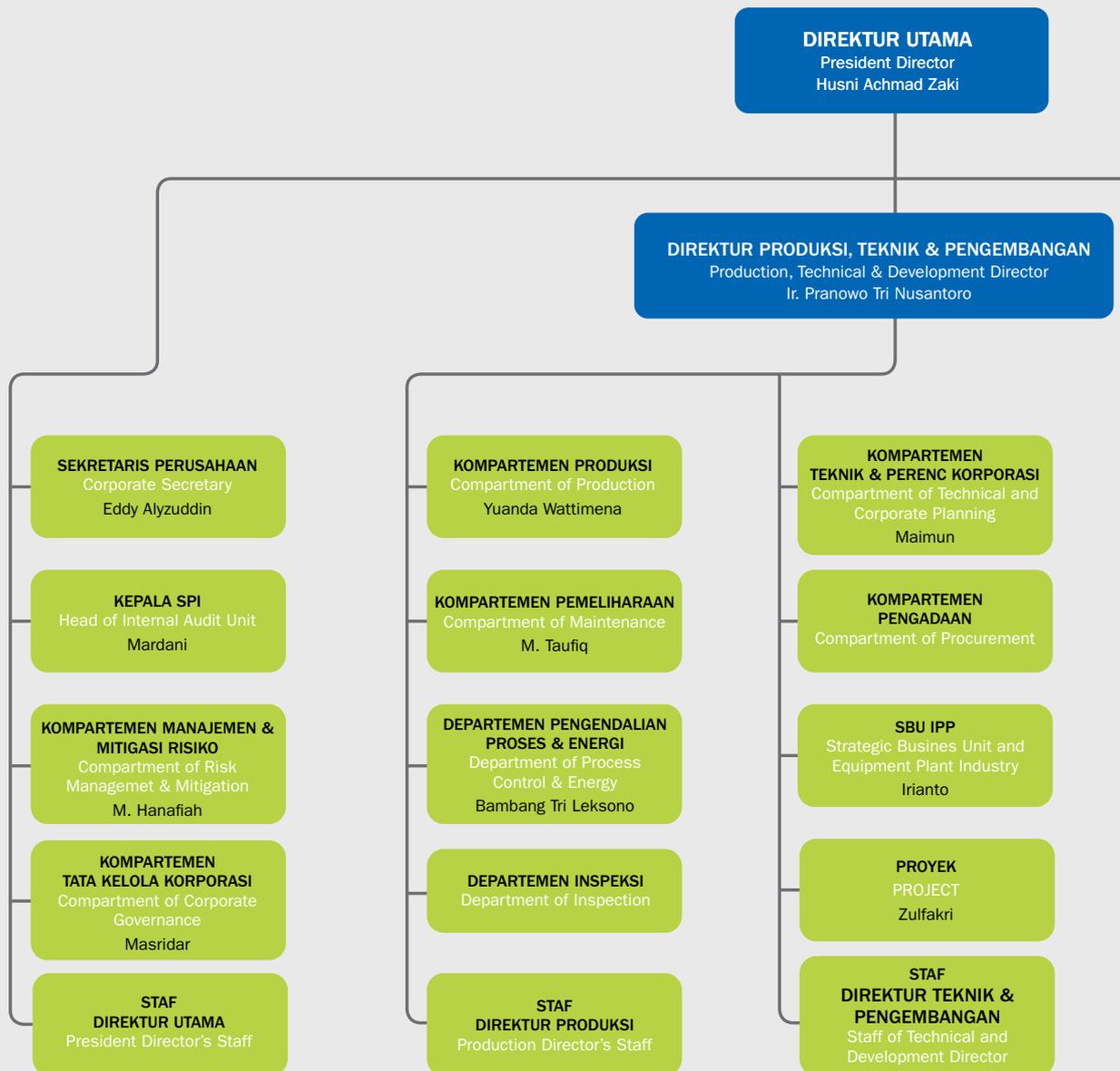
Kompetensi Inti Perusahaan

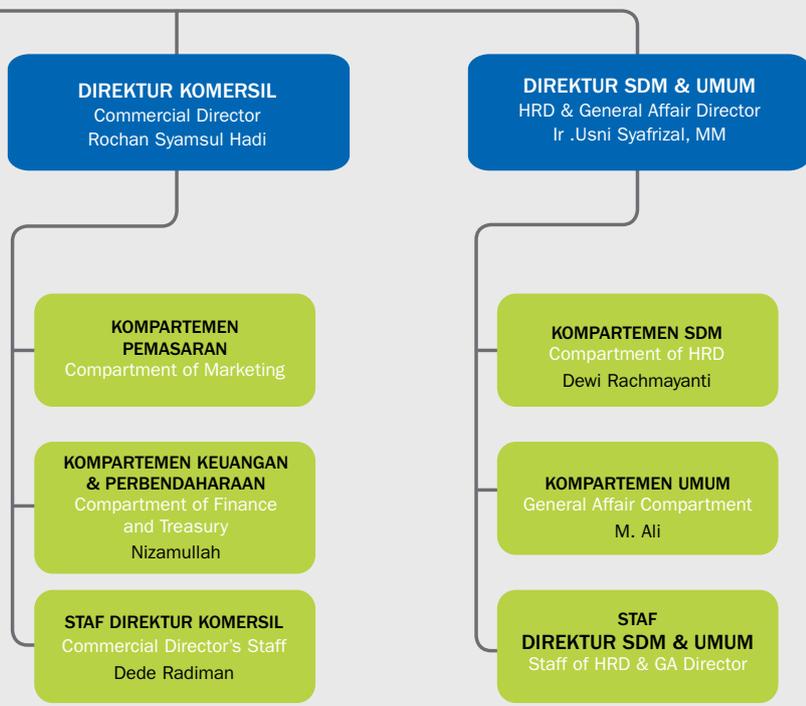
“Tangguh dan letak geografis yang strategis”

STRUKTUR ORGANISASI



SALINAN
STRUKTUR ORGANISASI
PT PUPUK ISKANDAR MUDA





PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru sejak tahun 2015 s.d 2018

Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Pupuk Iskandar Muda walaupun belum berkinerja dengan baik dikarenakan harga pasokan gas yang relatif mahal, namun tetap berkomitmen bahwa keberhasilan perusahaan tidak terlepas dari hubungan yang harmonis, dinamis, serta saling menguntungkan dengan masyarakat sekitar. Oleh karenanya Perusahaan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab secara hukum, sosial, moral serta etika terhadap kepentingan masyarakat sekitar. Bagi Perusahaan kelangsungan dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan tidak hanya didasarkan pada kekuatan finansial saja namun harus memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup dimana Perusahaan beroperasi.

Perusahaan menetapkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai upaya strategis dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan masyarakat sehingga tercipta kondisi yang kondusif dalam mendukung pengembangan usaha dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Dalam menetapkan dan menjalankan program-program terkait Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Perusahaan mendasarkan diri kepada peraturan-peraturan dan ketentuan berlaku yang menjadi acuan dan landasan Perusahaan dalam menjalankan praktik-praktik Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yaitu antara lain:

1. UU No.40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Perusahaan Terbatas.
2. UU No.19 Tahun 2003 Pasal 88 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. PP No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Terbatas.
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 yaitu perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER - 09/ MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
5. Surat Keputusan Direksi Nomor SK/DIR/IM/1994 tentang pokok-pokok kebijakan Dalam Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP 100/MBU/2002 tentang kinerja dan efektifitas penyaluran dan program kemitraan
6. Pedoman Kriteria dan Penilaian Penghargaan Tanggung Jawab Sosial Dunia Usaha Departemen Sosial Republik Indonesia.
7. Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) PT Pupuk Iskandar Muda .

Selain itu sebagai panduan teknis, Perusahaan juga menerapkan ISO 26000: 2010, *Guidance on Social Responsibility/Core-Subjects* sebagai landasan agar pelaksanaan TJSL dilakukan secara akuntabel, transparan, beretika, menghormati kebutuhan pemangku kepentingan, taat hukum, taat norma dan menghormati Hak Asasi Manusia (HAM).

Dalam penerapan kegiatan CSR, Perusahaan memiliki prinsip CSR yang mengadopsi ISO 26000: 2010, antara lain:

1. *Principle of Accountability*, yaitu pelaksanaan program CSR dapat dipertanggungjawabkan sehingga terjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.
2. *Principle of Transparency*, yaitu keterbukaan dalam pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi mengenai bisnis dan pelaksanaan CSR.
3. *Principle of Ethical Conduct* yaitu pelaksanaan program CSR harus mematuhi etika perusahaan dan norma yang ada disekitar komunitas dimana bisnis Perusahaan beroperasi.
4. *Principle of Legal Compliance* yaitu memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. *Principle of Recognition of Stakeholders and Their Concern*, yaitu memperhatikan aspirasi, minat dan kepedulian stakeholder dalam pelaksanaan CSR.
6. *Principle Respect of International Norms an Behavior* yaitu, Prinsip atas norma-norma, etika dan perilaku internasional yang sepatutnya ditaati dan dijadikan pedoman jika hukum dan norma lokal tidak memadai khususnya terkait isu-isu sosial kemanusiaan dan lingkungan hidup.
7. *Principle of Respect of Human Right* yaitu, prinsip mawas diri akan pelanggaran HAM, menghindari diri dari keterlibatannya dan selalu proaktif mengkaji apakah ada aspek-aspek HAM yang cenderung bersentuhan dengan kebijakan dan operasi Perusahaan.

PT PIM telah menyusun Roadmap CSR yang menjadi panduan bagi pelaksanaan program CSR di Perusahaan yang mencakup aspek-aspek perencanaan strategis dalam Pengembangan Masyarakat dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Dalam Roadmap CSR PT PIM telah dirumuskan visi, misi dan tujuan dalam pencapaian sasaran pelaksanaan program pengembangan masyarakat.

VISI & MISI CSR PT PUPUK ISKANDAR MUDA

VISI

“Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan”

MISI

- Memberikan kontribusi terhadap pengembangan lingkungan dan masyarakat dengan keberlanjutan program.
- Meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri.
- Terciptanya hubungan yang baik dan langgeng dengan stakeholder sehingga meningkatnya citra positif Perusahaan.

Strategi CSR

Untuk mewujudkan Visi dan Misi CSR, Perusahaan menyusun strategi CSR sebagaimana dijelaskan dalam gambar di bawah ini:

Visi	Menciptakan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan dan berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan kemandirian masyarakat secara keberlanjutan
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan nilai tambah kepada Stakeholder. • Mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui tiga pendekatan yaitu pembangunan ekonomi, pengembangan masyarakat dan keberlangsungan lingkungan hidup.
Strategi	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas program untuk lingkungan yang berdampak langsung terhadap operasional Perusahaan (Ring 1) • Memberikan manfaat dan keberlanjutan • Perencanaan program bersama dengan masyarakat melalui berbagai forum rapat koordinasi dengan perangkat desa, masyarakat dan organisasi kepemudaan sehingga diperoleh umpan balik dan disusun dengan melihat potensi lokal yang ada. • Membuat ukuran-ukuran yang dijadikan parameter untuk mengevaluasi keberhasilan program seperti : Indikator (penerapan pengetahuan dan keterampilan dan perkembangan usaha kelompok), Kesesuaian jadwal dan rencana kerja tahunan, Kesesuaian penyerapan anggaran, Kesesuaian penerima manfaat. • Sosialisasi dan dokumentasi yang efektif
Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Pemberdayaan masyarakat melalui bidang pendidikan, kesehatan kewirausahaan (promosi, branding produk, peningkatan kapasitas, magang, pelatihan keterampilan). • Mengatasi masalah sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.
Kebijakan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan CSR terintegrasi dengan Kebijakan Perusahaan, baik dalam perencanaan, implementasi, pelaporan dan publikasi CSR. • Pelaksanaan dan indikator capaian CSR PT PIM mengacu kepada ketentuan Pemerintah, Sustainable Development Goals (SDGs) dan ISO 26000 sebagai referensi. • CSR mengutamakan pemberdayaan masyarakat yang didukung proses pendampingan dan keberlanjutan program.
Organisasi	Menggabungkan fungsi CSR dan PKBL setingkat Manager yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Umum

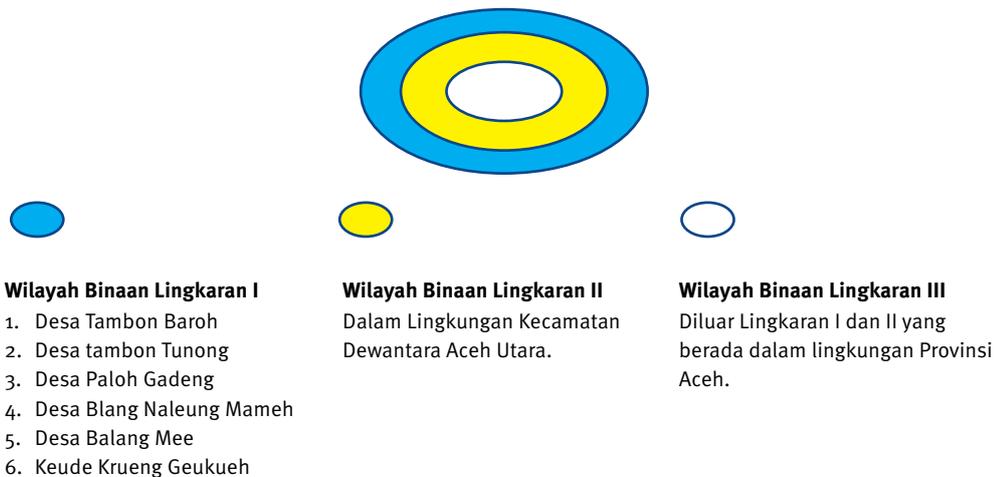
PEMBAGIAN WILAYAH SESUAI PRIORITAS

Agar Implementasi program CSR tepat sasaran, PT PIM melakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap program yang telah dilaksanakan dengan melibatkan secara langsung masyarakat lingkungan dalam menyusun skala prioritas, mengingat sumber daya yang terbatas dan kebutuhan yang terus meningkat. Setelah tidak beroperasinya PT AAF, PT KKA dan penurunan aktivitas

Perusahaan PT Arun NGL, PT PIM merasakan beban lingkungan dari waktu ke waktu menjadi semakin berat.

Dalam Menyusun dan merencanakan program CSR yang bertujuan pengembangan ekonomi masyarakat, PT PIM membagi daerah-daerah untuk diprioritaskan dalam hal bantuan, adapun pembagian wilayah tersebut terdiri dari:

Lingkaran I, yaitu wilayah paling dekat dengan areal pabrik dan perumahan PT PIM, terdiri dari 6 (enam) desa dan 1(satu) dusun, antara lain :



Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) PT Pupuk Iskandar Muda dikategorikan dalam 4 kategori yaitu:

Pemberdayaan Masyarakat

Perhatian PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial perusahaan.

Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat khususnya dibidang ekonomi.

Infrastruktur

Merupakan program yang merespon kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak termasuk didalamnya bantuan infrastruktur terkait bencana alam.

Peningkatan Kapasitas

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.

Charity

Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Realisasi Anggaran Program CSR Tahun 2018

Dalam pelaksanaan Program Bina Wilayah tahun 2018, PT Pupuk Iskandar Muda telah mengalokasikan dana sebesar Rp.3.785.744.300,- dengan realisasi anggaran yang telah disalurkan sebesar Rp. 3.215.608.000 atau mencapai 85 %.

Kategori	(Rp)
Pemberdayaan Masyarakat	340,085,000
Peningkatan Kapasitas	2,174,828,000
Infrastruktur	423,295,000
Donasi	277,400,000
Total	3.215.608.000

Program Unggulan TJSL PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Local Business Development Oleh-oleh Dewantara (LBD – ODET)

Kapasitas pelaku usaha di Kecamatan Dewantara masih perlu ditingkatkan baik dari sisi kapasitas teknis kualitas dan kuantitas produk, manajemen pengelolaan usaha dan jaringan pemasaran. Melalui program *Local Business Development* yang dirancang selama tahun 2016–2020 ini lebih fokus dalam hal pengembangan UMKM yang berbasis potensi lokal melalui pelatihan teknis (kewirausahaan, diversifikasi produk, kualitas, dan kemasan), perluasan pasar, pendampingan intensif dan stimulan usaha. Selain itu juga dilakukan sertifikasi produk-produk kelompok binaan, seperti PIRT (Pangan-Industri Rumah Tangga) dari Dinas Kesehatan dan sertifikat Halal dari MUI. Program LBD melahirkan produk-produk dari mitra binaan yang menjadi ikon atau Oleh-oleh khas Dewantara (ODET).

Program Oleh-oleh Dewantara (ODET)	Pengembangan entrepreneurship
	Local Business Development
	Dukungan branding package dan Pemasaran produk mitra binaan
	Area Promosi Produk Mitra Binaan

- Pengembangan produk Klp. Pengrajin Tas Bordir Aceh dengan nama **“Tas Tina”**. Tas Tina adalah tas model terbaru dari Klp. Pengrajin Tas Dusun I Desa Tambon Baro dengan ciri khas bordiran benang kasap dan tambahan payet. Tas Tina merupakan model tas bordir kasap yang pertama ada di Aceh dan sudah dijual di beberapa toko souvenir. Motif ini banyak digemari karena berbeda dengan motif khas Aceh yang banyak diproduksi pengrajin lainnya, meskipun berbeda Tas Tina tetap menganut unsur lokal dalam mendesain motifnya. Produk kerajinan kelompok Tina menjadi souvenir utama bagi tamu Perusahaan yang berkunjung ke PT PIM.
- Kelompok ini membuat inovasi produk baru bernama **Ka cho (Karamel Coklat)**. Karamel coklat merupakan produk olahan biji coklat tanpa tambahan gula yang bertujuan memberikan alternatif cemilan lain yang sehat. Meskipun sedikit pahit namun produk Ka Cho banyak digemari karena rasanya yang berbeda. Produk ini mengolah biji kakao yang berasal dari perkebunan coklat masyarakat Nisam dan penjualannya sudah menjangkau 124 mini market yang tersebar di wilayah barat dan timur Aceh untuk proses produksinya pun pernah tayang di Acara TV Nasional.
- **Keripik Pisang Banada Aneka rasa** merupakan hasil inovasi Kelompok Pengolah Pisang Gle Baro Desa Paloh Gadeng yang menjadi komoditas utama pertanian di desa tersebut. Selama ini pisang hanya dimakan saat buah matang karena sangat mudah mengalami kerusakan sehingga umur penyimpanannya sangat singkat dan banyak terbuang. Peluang tersebut dimanfaatkan oleh KPP Glee Baro untuk mengolah buah pisang menjadi bahan baku industri sehingga meningkatkan nilai tambah. Melalui rencana strategis ODET, bentuk olahan pisang selain keripik pisang aneka rasa, juga dibuat variasi panganan lain seperti pisang sale, tepung pisang, selai pisang, dodol pisang dan pembuatan serat kain yang berasal dari batang pisang.

- **Area Promosi Produk Mitra binaan**

Area promosi produk mitra binaan berada di Supermarket “PIM MART” yang berlokasi di Komplek Perumahan PT Pupuk Iskandar Muda. Area tersebut bertujuan untuk membantu memasarkan produk-produk unggulan mitra binaan yaitu berupa produk industri kerajinan dan panganan khas aceh seperti Peci, Celana Bordir Aceh, Tas bordir Aceh, Kain bordir Aceh dan industri kerajinan kreatif. Untuk penganannya yaitu produk coklat Cado, Karamel coklat Ka-Cho, Kacang Kedelai Crispy, Emping, Bawadi Coffe, Parfum Minyak Pret, Bumbu Mie Aceh “Bunda”, MR. Phep Keumamah, Keripik Pisang Banada Aneka Rasa.



PIMCAREducation

Program PIMCAREducation Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar pendidikan masyarakat, baik secara swadaya maupun sinergi kemitraan dengan pemerintah. Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan masyarakat, antara lain dalam bentuk bantuan biaya pendidikan/ beasiswa, pelatihan keterampilan (*vocational trainings*) bagi anak putus sekolah, pengadaan peralatan sekolah (sekolah umum, pesantren dan madrasah), penyuluhan pengetahuan kepada masyarakat dan peningkatan kopetensi guru-guru.

Fokus utama program pendidikan mencakup :

- Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh, Program ini telah membiayai 28 (dua puluh delapan) siswasiswi terbaik yang ada di desa lingkungan Perusahaan yang memperoleh beasiswa penuh (Full Scholarship) di Sekolah Menengah Kejuruan-Sekolah Menengah Teknik Industri (SMK-SMTI) di Banda Aceh sampai dengan tahun 2018 realisasi pengeluaran dana CSR untuk program ini sebesar Rp. 231 juta.
- Beasiswa YKK PIM, yaitu program beasiswa yang diperuntukan untuk anak-anak lingkungan Perusahaan yang memiliki prestasi akademik namun kurang dari segi finansial untuk di sekolahkan ke SD, SMP & SMA Swasta Iskandar Muda. Jumlah Penerima manfaat Beasiswa ini sampai dengan 2018 adalah 64 (enam puluh empat) anak dengan realisasi akumulasi dana CSR sebesar Rp. 238 juta.
- Program Beasiswa anek asuh adalah program beasiswa yang diberikan kepada siswa dengan kriteria berprestasi secara akademik namun kurang dari segi finansial. Pola beasiswa adalah dengan menunjuk satu orang ayah/ibu asuh yang berasal dari Karyawan Perusahaan untuk bertanggungjawab secara moril mengasuh secara tidak langsung penerima beasiswa. Tujuannya adalah untuk memantau perkembangan dan membimbing anak Asuh.

Jumlah penerima Program Beasiswa Anak Asuh yang telah berjalan selama tahun 1991 telah mencapai 1.241 orang yang telah lulus dari Perguruan Negeri seperti ITB, UI, ITS, UGM, UNSYIAH, USU, UNIMAL, STAIN UNIMAL, UIN Ar-raniry dan sebagian besar dari Alumni penerima beasiswa telah mandiri dan ada yang berprofesi sebagai Dosen UIN Ar-raniry Banda Aceh, bekerja di pemerintahan,

swasta dan ada juga yang telah bekerja di Perusahaan PT PIM dengan realisasi pada tahun 2018 sebesar RP. 156,8 juta dengan jumlah 153 anak asuh.

- Peningkatan kompetensi guru dan kualifikasi guru.
- Alat penunjang sarana belajar mengajar maupun dalam bentuk lainnya.
- Memfasilitasi pelajar tingkat SMA/Aliyah maupun Perguruan Tinggi yang ingin Kerja Praktek (KP), Kunjungan Industri (KI) maupun pengambilan materi mengenai teknologi pabrik pupuk untuk menunjang kegiatan perkuliahan mereka di wilayah perkantoran atau pabrik.

Ada beberapa *output* yang diperoleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam melaksanakan Program PIMCAREducation diantaranya :

Pertama, membantu masyarakat yang berada di sekitar Perusahaan mengejar berbagai ketertinggalan kualitas SDM dan bagi perusahaan sendiri selain bisa membangun reputasi/citra positif melalui pendidikan, juga membantu untuk mempersiapkan SDM lokal yang unggul yang bisa mengisi berbagai posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan dimasa yang akan datang, serta menjadi media penghubung paling efektif antara perusahaan dengan masyarakat sekitar.



PIMCAREducation “Beasiswa SMK-SMTI Banda Aceh

Program PIM AKSA (Aku Sehat)

Merupakan program yang ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat pada aspek kesehatan yang dilakukan secara swadaya maupun dengan melibatkan pemerintah.

Program ini bertujuan untuk peningkatan kesehatan masyarakat sekitar, antara lain bantuan biaya pengobatan masyarakat, melakukan kegiatan donor darah dan khitanan massal, penyuluhan kesehatan dan lainnya. Kegiatan ini melibatkan peran RS PIM.

Fokus utama program kesehatan, mencakup:

- Peningkatan kompetensi kader kesehatan masyarakat.
- Sanitasi lingkungan.
- Penanggulangan dan pencegahan HIV/AIDS, malaria dan penyakit menular lainnya.
- Pemberdayaan komunitas untuk Perilaku hidup Bersih Sehat (PHBS).
- Program pencegahan busung lapar (makanan organik).
- Program kesehatan ibu hamil/melahirkan.
- Donor darah.

Program Tani Sejahtera (PTS)

merupakan wujud kontribusi PT PIM untuk mensejahterakan petani dan menciptakan ketahanan pangan di masyarakat melalui penyediaan akses sarana dan prasarana, peralatan pertanian, kebutuhan bibit unggul dan pupuk serta permodalan agar dapat meningkatkan produksi hasil panen.

“Kampung Jagung Dusun V Urung Bugeng”

Kelompok binaan CSR “Berkat Tani” Dusun V Urung Bugeng Desa Tambon Tunong Kecamatan Dewantara memanfaatkan area lahan tidak produktif seluas 11 Ha.

Kampung Jagung Dusun Urung Bugeng menjadi pilot project sebagai salah satu sentra penghasil jagung di Kecamatan Dewantara dalam program tani sejahtera CSR PT PIM.

Mayoritas penduduk dusun V urung bugeng bermata pencarian petani dengan kondisi hidup pas-pasan. Hasil bumi pertanian desa tersebut selalu gagal panen dan walaupun ada yang berhasil namun kondisinya tidak bagus. Hal ini disebabkan karena karakter tanah di dusun tersebut dan sarana air yang kurang.

Melihat potensi ini, Tim CSR dan PKBL mulai merumuskan program kampung jagung dengan tahap pertama focus pada peningkatan hasil panen untuk areal demplot pupuk NPK yang sinergi dengan pengembangan proyek NPK PT PIM dan tahap selanjutnya diarahkan pada usaha boga bahan baku jagung yang meliputi pengolahan pasca panen jagung menjadi tepung jagung, diversifikasi olahan jagung (tepung jagung) menjadi aneka kue, pakan ternak serta pengelolaan limbah jagung.

Realisasi bantuan untuk program PTS “Kampung Jagung Dusun V Urung Bugeng” pada tahun 2018 sebesar Rp. 22 juta yaitu bantuan untuk penyediaan sarana air bersih berupa sumur bor, bantuan pupuk dan bibit jagung unggul.

Program Rumah Sehat Sederhana (RSS)

Rumah merupakan salah satu dari tiga kebutuhan pokok manusia yang sangat penting dan keadaan rumah adalah salah satu factor menentukan keadaan hieGINE dan sanitasi lingkungan. Seperti yang dikemukakan WHO bahwa perumahan yang tidak cukup dan terlalu sempit mengakibatkan pula tingginya kejadian penyakit di masyarakat. Rumah harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar bekerja dengan produktif. Rumah yang tidak memenuhi syarat kesehatan akan terkait erat dengan penyakit berbasis lingkungan dimana kecenderungannya semakin meningkat akhir-akhir ini. Penyakit berbasis lingkungan masih merupakan penyebab utama kematian di Indonesia. Keadaan tersebut mengindikasikan masih rendahnya kualitas lingkungan.

Sejak tahun 2011 melalui Yayasan Amil Zakat PT PIM telah melaksanakan program bantuan Rumah Sehat Sederhana type 36 untuk membantu kaum dhuafa yang tidak mampu membangun rumah yang sehat. Tujuan program ini adalah untuk memberi perlindungan kepada masyarakat lingkungan Perusahaan yang serba keterbatasan untuk bisa hidup di rumah yang sederhana dan sehat.

Pada tahun 2018, jumlah rumah yang telah dibangun sebanyak 15 unit dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 777 juta atau senilai Rp. 51.8 juta per unit, sehingga jumlah RSS yang telah dibangun sejak tahun 1996 sampai dengan 2018 sebanyak 245 unit dengan penerima manfaat masyarakat dhuafa dilingkungan Ring I.

Program Beras Dhuafa

Program beras dhuafa sebagai bentuk kepedulian Perusahaan akan kondisi masyarakat tidak mampu dilingkungan Ring I yang seringkali mendapatkan pangan berkualitas buruk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat miskin (Yatim dan dhuafa) di desa lingkungan Perusahaan berupa bantuan beras rutin.

Realisasi bantuan beras rutin untuk kaum dhuafa sebanyak 6.547 Zak dengan berat @10 Kg/Zak atau dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 593 juta.

Terang bersama PIM

Merupakan bantuan subsidi listrik (penerangan) untuk kegiatan belajar mengajar pendidikan agama khususnya di malam hari di 77 lembaga seperti balai pengajian, Meunasah dan masjid di Kecamatan Dewantara dengan nilai realisasi anggaran tahun 2018 sebesar Rp.214 juta.

Realisasi bantuan khusus listrik juga diberikan untuk kegiatan belajar di Pasantren Darul Huda Paloh Gadeng Kecamatan Dewantara pimpinan Tgk. H. Mustafa H. Ahmad (Abu Paloh) dengan realisasi anggaran pada tahun 2018 sebesar Rp. 360 juta.

Bantuan Perlengkapan Jenazah

Merupakan bantuan sosial PT PIM kepada masyarakat lingkungan yang sedang kemalangan. Realisasi anggaran untuk bantuan perlengkapan jenazah seperti pengadaan papan, kain kafan, biaya mengurus jenazah, gali kuburan, penyediaan sarana Ambulance Jenazah pada tahun 2018 sebesar Rp.94,7 juta dengan jumlah penerima sebanyak 118 org.

Anggaran PKBL CSR

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (“PKBL”) (sebelumnya Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) dilaksanakan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam rangka memenuhi Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (“BUMN”) No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang PKBL BUMN yang menggantikan Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007.

Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 mengalami beberapa kali perubahan melalui Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 19 Desember 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 dan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015. Pada saat ini pelaksanaan PKBL PT Pupuk Iskandar Muda dikelola oleh Unit PKBL.

Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda berdomisili di Jalan Medan-Banda Aceh, Kreung Geukeuh, Dewantara, Aceh Utara, 24354, Indonesia.

- i. Maksud dan tujuan didirikannya PKBL PT Pupuk Iskandar Muda adalah:
- ii. Merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Dengan pelaksanaan PKBL diharapkan hubungan dengan para stakeholders menjadi baik dan harmonis sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjaga;
- iii. Untuk meningkatkan taraf hidup pengusaha kecil, menengah dan koperasi yang pada gilirannya mampu mengurangi kesenjangan sosial dan sekaligus dapat menciptakan iklim usaha yang sehat dan dinamis bagi pengusaha kecil, menengah dan koperasi sehingga menjadi tangguh dan mandiri;
- iv. Untuk menciptakan hubungan saling menunjang antara Perusahaan, dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah di dalam pelaksanaan penyaluran dana yang efektif dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di lingkungan wilayah kerja Perusahaan serta terwujudnya ekonomi kerakyatan tanpa mengabaikan peran usaha dari Perusahaan;
- v. Membantu masyarakat setempat yang berlokasi di sekitar Perusahaan; dan
- vi. Perbaiki sumber daya manusia masyarakat di sekitar Perusahaan melalui PKBL.

a. Kegiatan utama

Program Kemitraan (“PK”)

PK BUMN adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN dan setiap BUMN wajib memenuhi ketentuan ini.

PK disalurkan dalam bentuk:

- 1) Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan;
- 2) Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan;
- 3) Beban pembinaan
 - a) Untuk membiayai pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan PK;

- b) Bersifat hibah dan besarnya maksimal 20% (dua puluh persen) dari dana PK yang disalurkan pada tahun berjalan;

Hanya dapat diberikan kepada atau untuk kepentingan mitra binaan.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/7/2017, jumlah pinjaman untuk setiap mitra binaan dari PK maksimum sebesar Rp200.000.000 (dua ratus juta rupiah), kecuali pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha mitra binaan yang jumlahnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.





KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Keutamaan Dalam Keselamatan dan Kesehatan kerja

PT Pupuk Iskandar Muda senantiasa melaksanakan peraturan-peraturan Pemerintah dalam menjalankan proses bisnisnya, termasuk keutamaan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Komitmen Perusahaan di Bidang K3

Sesuai dengan PP No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), maka PT Pupuk Iskandar Muda telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terpadu yang dilakukan secara menyeluruh dengan mengintegrasikan SMK3, Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19 – 14001), dan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001). Hal ini tertuang di dalam Prosedur PT Pupuk Iskandar Muda tentang “Prosedur Tujuan dan Sasaran Sistem Manajemen Terintegrasi”.

Pada tanggal 16 Mei 2016, PT Pupuk Iskandar Muda memperoleh Sertifikat dan Bendera Emas SMK3 dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia yang berlaku selama 3 tahun ke depan. Disamping sertifikat dan bendera emas SMK3, PT Pupuk Iskandar Muda kembali meraih Penghargaan Nihil Kecelakaan Tahun 2018 dari Pemerintah Aceh. Penghargaan tersebut menandakan bahwa di PT Pupuk Iskandar Muda tidak terjadi kecelakaan kerja industri sepanjang tahun dimaksud.

Jam kerja selamat yang dicapai selama tahun 2018 sejumlah 3.220.547 jam dan total jam kerja selamat yang sudah dikumpulkan oleh PT Pupuk Iskandar Muda hingga tahun 2018 mencapai 27.578.973 jam.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Sesuai dengan Permenaker No. Per-04/MEN/1987 tentang P2K3 dan tata cara penunjukan ahli keselamatan kerja, PT Pupuk Iskandar Muda telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang tertuang di dalam Keputusan Kepala Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Mobilitas Penduduk Kabupaten Aceh Utara No. 560/001/1/P2K3/2013 tanggal 3 Januari 2013.

P2K3 ini merupakan wadah kerjasama antara manajemen dengan karyawan untuk mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada manajemen mengenai masalah K3.

Selain pencapaian zero accident, terdapat beberapa aspek pencapaian lainnya yang terkait dengan performance K3 Perusahaan, yaitu:

Program Strategis K3

Dalam melakukan pencapaian safety performance K3, PT Pupuk Iskandar Muda menyusun program strategis K3 selama tahun 2018, antara lain sebagai berikut:

1. Program *Behaviour Based Safety* (BBS).

Dalam melaksanakan program tersebut, Perusahaan melakukan beberapa kegiatan, antara lain: Survei terhadap perilaku budaya K3 terhadap karyawan di lingkungan PT Pupuk Iskandar Muda. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui profil *Safety Culture Maturity Level* (SCML) di PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda sudah memiliki komitmen yang tinggi dari manajemen puncak dan menengah. Hal ini tercermin dari alokasi sumber daya yang memadai untuk program-program K3.

Safety Management Walk Through (SMWT) yang dilakukan oleh manajemen PT Pupuk Iskandar Muda. Kegiatan ini bertujuan agar tim manajemen dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja terhadap kesesuaian peraturan K3 dan dapat langsung dikomunikasikan terhadap karyawan di lapangan untuk ditindaklanjuti ke tahap perbaikan.

Simulasi Tanggap Darurat

Media Nearmiss Card digunakan untuk melakukan pelaporan terhadap temuan kondisi maupun perilaku yang tidak aman di tempat kerja. Sehingga temuan di lapangan dapat dilaporkan dan dicatat untuk segera ditindaklanjuti serta menumbuhkan rasa kepedulian K3 terhadap seluruh karyawan PT Pupuk Iskandar Muda

2. Program Process Safety Management (PSM)

Dalam melaksanakan program tersebut, perusahaan mengikuti pedoman penerapan PSM yang dikeluarkan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) yang tertuang di dalam dokumen No. F01000-PP-093 tentang Pedoman Manajemen Keselamatan Proses/Process Safety Management (PSM) yang didasarkan pada standar OSHA 29 CRF1910.11 “Process Safety Management of Hazardous Substances”.

Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan program PSM, antara lain: Menyiapkan dan review prosedur internal Perusahaan yang terkait dengan 14 elemen PSM. Melaksanakan latihan penanggulangan kecelakaan industri setiap tahun. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan keterampilan tim penanggulangan kecelakaan industri dalam melakukan tindakan pengamanan, pertolongan korban dan penanggulangan terhadap kecelakaan industri skala besar di lingkungan perusahaan.

Sosialisasi penerapan Contractor Safety Management System (CSMS).

CSMS merupakan salah satu kegiatan perusahaan yang bertujuan untuk memberikan pedoman bagi penyedia jasa/rekanan PT Pupuk Iskandar Muda dalam mentaati semua peraturan Perusahaan di bidang K3 dan Lingkungan Hidup, meyakinkan pekerjaan yang akan dilakukan dapat berjalan lancar, aman dan tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.

3. Kegiatan Bulan K3 Nasional

Kegiatan Bulan K3 nasional merupakan program nasional tahunan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. 386 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.

Pada tahun 2018 tema yang diambil adalah “Wujudkan Kemandirian Masyarakat Indonesia Berbudaya K3 untuk Mendukung Stabilitas Ekonomi Nasional”. Adapun rangkaian kegiatan Bulan K3 Nasional PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Fire Fighting & Rescue Contest, Senam Sehat & Sepeda Santai, Body Hardness Contest, Lomba Maskot dan Slogan K3, Lomba rangking 1, Seminar K3 Persepektif Islam, Sosialisasi K3 ke Sekolah dan Kampus, Sosialisasi Penanggulangan Kebakaran PIK & PKK Sekitar

PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk tim yang memiliki tugas dan tanggung jawab atas terlaksananya pemenuhan K3, yaitu:

Emergency Team dan Safety Representative

Selain P2K3, PT Pupuk Iskandar Muda juga membentuk Emergency Team dan perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja di masing-masing unit kerja (safety representative). Emergency Team dan safety representative beranggotakan perwakilan karyawan dari masing-masing unit kerja.

Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja adalah ilmu kedokteran yang diterapkan dibagian ketenagakerjaan yang bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja dan meningkatkan kesehatan tenaga kerja. Sedangkan menurut *World Health Organization*, kesehatan kerja merupakan sebuah upaya yang bertujuan untuk peningkatan dan juga pemeliharaan terhadap derajat kesehatan baik secara fisik, mental ataupun sosial bagi pekerja.

Perkembangan industri dan kemajuan teknologi dewasa ini, tidak jarang diikuti pula oleh kemungkinan timbulnya resiko lain akibat pengaruh lingkungan kerja baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, fisiologi, mental, psikologi, maupun akibat pekerjaan itu sendiri. Penyakit akibat kerja

sering dianggap sebagai *"the silent killer"* yaitu membunuh secara diam-diam, tidak saja merugikan pekerja yang tanpa sadar telah mengidap penyakit akibat kerja atau lingkungan kerja, melainkan juga mengakibatkan kerugian sosial dan ekonomi serta menurunnya produktivitas. Kesehatan Kerja merupakan sebuah bentuk dari adanya jaminan kesehatan yang di berikan pada seseorang pada saat sedang melakukan sebuah pekerjaan.

Oleh sebab itu, PT Pupuk Iskandar Muda berusaha melakukan upaya-upaya untuk melindungi tenaga kerja terhadap gangguan kesehatan yang timbul dari setiap pekerjaan dan lingkungan kerjanya. Beberapa upaya yang dilakukan sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja & Transmigrasi No. Per. 03/MEN/1982 tentang Pelayanan Kesehatan Tenaga Kerja. Dalam peraturan tersebut terdapat tugas-tugas pokok kesehatan kerja.

Tujuan Pelayanan Kesehatan Kesehatan Kerja (Per. 03/MEN/1982), adalah sebagai berikut:

- Memberikan bantuan kepada tenaga kerja dalam penyesuaian diri baik fisik maupun mental, terutama dalam penyesuaian pekerjaan dengan tenaga kerja.
- Melindungi tenaga kerja terhadap setiap gangguan kesehatan yang timbul dari pekerjaan atau lingkungan kerja.
- Meningkatkan kesehatan badan, kondisi mental (rohani) dan kemampuan fisik tenaga kerja.
- Memberikan pengobatan dan perawatan serta rehabilitasi bagi tenaga kerja yang menderita sakit.
- Program Kesehatan Kerja di PT Pupuk Iskandar Muda adalah sebagai berikut :

PT Pupuk Iskandar Muda dalam hal ini kelompok kesehatan kerja melakukan beberapa upaya untuk menghindari penyakit akibat kerja dan meningkatkan derajat kesehatan yang diharapkan dapat meningkatkan produktifitas tenaga kerja. Beberapa upaya yang telah dilakukan adalah:

Pelayanan Preventif Kesehatan Kerja meliputi :

- Pemeriksaan Kesehatan Berkala kepada seluruh karyawan/ti sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Iskandar Muda No : 19/SK/DU/IM/IV/2009 tentang Peraturan Perawatan dan Kesehatan Kerja.
- Pelaksanaan pemantauan lingkungan tempat kerja terkait dengan Nilai Ambang Batas (NAB) kebisingan, iklim kerja, penerangan dan debu merujuk pada Permenakertrans RI No. 13 Tahun 2011 Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.
- Pelaksanaan fogging/pengasapan di area kompleks perumahan untuk mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Pelayanan Promotif Kesehatan Kerja meliputi :

- Pendidikan dan penerangan tentang kesehatan melalui seminar kesehatan, poster, pamflet, leaflet dan lain-lain.
- Pemeliharaan perilaku hidup sehat karyawan/ti melalui kegiatan senam sehat yang rutin dilakukan di lingkungan perkantoran.
- Penyediaan alat-alat fitness untuk karyawan/ti terutama yang bekerja shift.
- Pemantauan dan pemeliharaan lingkungan kerja yang sehat.

Pelayanan Kuratif Kesehatan Kerja meliputi :

- Melayani keluhan kesehatan karyawan & penatalaksanaan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) di tempat kerja.
- Pengobatan penyakit umum dan Penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan di Rumah Sakit Prima Inti Medika.

Pelayanan Rehabilitatif Kesehatan Kerja meliputi :

Melakukan evaluasi terhadap kondisi kesehatan karyawan terhadap pekerjaannya, apakah masih dapat bekerja di area tersebut dengan status jam kerjanya atau harus dilakukan perubahan.





Januari 2018, Pertemuan Direksi PIM dengan Muspika & Geuchik Desa Binaan



Februari 2018 - Kunjungan Direksi SDM PI



3

Maret 2018 - Kunjungan Kerja Spesifik DPR RI Komisi VII



4

April 2018 - Pelatihan Audit Internal SMT ISO 9001 & 14001-2015

5



Mei 2018 - Kunjungan Tim Natural Gas Ke PT PIM

6



Juni 2018 - Buka Puasa Bersama Direksi, Karyawan & Stakeholder



Juli 2018 - Pelatihan Leadership Development Program



Agustus 2018 - Rapat Evaluasi Investasi Dengan Komisaris & Pemegang Saham

9



27-28 September 2018 - Surveilance Audit Eksternal SNI Produk Urea

10



Oktober 2018 - Seminar Kesehatan Pencegahan HIV & TBC



11

November 2018 - Survey Kepuasan Lingkungan 2018



12

Desember 2018 - Grand Opening Pimmart - Koperasi



Penghargaan Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Proper Biru



Laporan Komisaris Utama (GRI 102-14)

Tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda untuk kedua kalinya menerbitkan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*). Laporan ini diterbitkan sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap keterbukaan dan transparansi dalam mengelola perusahaan secara baik dan berkelanjutan.



Ir. Musthofa
Komisaris Utama



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadiran Allah SWT atas segala berkah dan rahmat-Nya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda berhasil melewati tahun kerja 2018 dengan capaian kinerja sesuai sasaran dalam kontrak manajemen.

Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan atas penerbitan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) PT Pupuk Iskandar Muda tahun 2018 sebagai pendamping laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Dengan adanya laporan ini, menunjukkan kepedulian Perusahaan terhadap pentingnya penyampaian kinerja keberlanjutan kepada pemangku kepentingan, khususnya dalam bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kami memandang bahwa isu-isu keberlanjutan usaha sudah sepatutnya mendapat perhatian kita semua mengingat PT PIM memiliki peran strategis dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi atas hasil kinerja yang dicapai tahun 2018 khususnya Key Performance Indicator (KPI) tahun 2018 dengan total skor 92,76 dengan predikat “Baik”. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di PT PIM sudah dapat ditingkatkan dimana hasil assessment penerapan GCG tahun 2018 dengan pencapaian skor 85,26 (katagori “Baik”), pada tahun 2018 tidak dilakukan assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), dimana perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda terakhir pada tahun 2017 sebesar 514,00 poin (katagori “Good Performance”) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2018 dengan total skor 80,25 kategori Baik “AA”, lebih tinggi dari target dengan total skor 70,50 kategori Sehat “A”. Demikian pula, kami juga mendukung program tanggungjawab sosial dan lingkungan (CSR) yang dilaksanakan oleh Direksi sepanjang tahun 2018. Melalui program ini, keberadaan perusahaan akan semakin mendapat sambutan positif masyarakat setempat sehingga tercipta hubungan yang harmonis termasuk dengan para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris meminta perhatian Direksi agar terus meningkatkan peran PT PIM dalam Program Ketahanan Pangan yang digulirkan oleh Pemerintah dengan terus mengamankan distribusi pupuk bersubsidi ke daerah-daerah yang menjadi tanggung jawab PT PIM. Di samping itu, perusahaan harus senantiasa memberikan perlindungan bagi konsumen dalam bentuk jaminan ketersediaan pupuk. Kami mengapresiasi upaya yang telah dilakukan manajemen beserta jajaran selama tahun 2018.



Dewan Komisaris mendukung program-program pengembangan usaha kedepan dengan investasi pembangunan pabrik pupuk NPK, pabrik asam sulphat, pabrik asam phosphate dan usaha lainnya demi untuk mengembangkan perusahaan secara berkelanjutan.

Melalui penerapan prinsip-prinsip pengembangan perusahaan yang berkelanjutan, hubungan dengan karyawan akan terselenggara secara kondusif, perusahaan akan semakin memperhatikan hak-hak karyawannya untuk mendapatkan kondisi kerja yang layak, perusahaan akan memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja yang prima untuk karyawan. Kami juga mendukung program-program terkait peningkatan kompetensi dan profesionalisme karyawan.

Ke depan, upaya-upaya yang telah dilaksanakan dalam tahun 2018 perlu dilanjutkan. Untuk mencapai hasil yang lebih baik, implementasi *Good Corporate Governance* perlu lebih ditingkatkan. Demikian pula indikator-indikator keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) perlu diterapkan oleh perusahaan sebagai pedoman menuju perusahaan yang lebih transparan dalam menyampaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya.

Akhirnya, Dewan Komisaris mengapresiasi kerja keras Direksi beserta seluruh jajarannya selama tahun 2018 yang telah memberikan kinerja keberlanjutan yang menggembirakan. Di tahun-tahun mendatang, mari kita galang semua kekuatan untuk memberikan kinerja keberlanjutan yang lebih baik lagi.

Ir. Musthofa
Komisaris Utama

Selama puluhan tahun PT PIM mengabdikan dengan penuh dedikasi bagi negeri ini untuk menyejahterakan bangsa melalui ketahanan pangan. Kami terus melakukan peningkatan dan inovasi untuk membangun menjadi perusahaan yang mengedepankan Prinsip berkelanjutan. Laporan keberlanjutan ini merupakan bentuk komitmen dan tanggung jawab kami pada para pemangku kepentingan untuk melaporkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan

Laporan Direksi (GRI 102-14)

Tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda untuk kedua kalinya menerbitkan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*). Laporan ini diterbitkan sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap keterbukaan dan transparansi dalam mengelola perusahaan secara baik dan berkelanjutan.



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah dan rahmatNya sehingga PT Pupuk Iskandar Muda melalui manajemen dapat menyelesaikan tugas perusahaan untuk kinerja tahun 2018 secara baik.

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2018 ini dengan Tema “Tumbuh dan Berkembang Bersama untuk Masa Depan”. Laporan ini adalah bagian dari Laporan Tahunan yang menjelaskan secara lebih lengkap tentang kinerja perusahaan dalam bidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Pada tahun 2018 Pupuk Iskandar Muda juga berhasil mencatat beberapa prestasi antara lain; memperoleh laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp.204,30 miliar dengan tingkat kesehatan perusahaan dalam kategori “Baik” dengan skor 80,25 penggolongan “AA”, dengan Laporan Keuangan “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Prestasi lain yang berhasil diperoleh selama kurun waktu tahun 2018 antara lain; tingkat pencapaian Key Performance Indicator (KPI) dengan skor 92,76 dengan predikat “Baik”. pada tahun 2018 tidak dilakukan assessment Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), dimana perolehan skor KPKU Pupuk Iskandar Muda terakhir pada tahun 2017 sebesar 514,00 poin (katagori “Good Performance”). Di samping itu, pada tahun 2018 PT PIM juga berhasil memperoleh sertifikat lingkungan hidup “Proper Biru”. Dalam bidang tata kelola, PT PIM berhasil memperoleh skor GCG 85,26 (katagori “Baik”). Dan hasil survey kepuasan pelanggan mendapat katagori “Sangat Puas”.

Kami memiliki komitmen tinggi untuk terus mengembangkan usaha perusahaan. Melanjutkan proses transformasi perusahaan yang dicanangkan sejak tanggal 13 Februari 2013, sesuai dengan visi PT PIM; “Menjadi Perusahaan Pupuk dan Petrokimia yang Kompetitif”, Pada tahun 2018 manajemen PT PIM secara berkesinambungan telah melakukan berbagai pembenahan atas berbagai aspek internal dan eksternal perusahaan. Mengingat harga perolehan bahan baku gas alam pada tahun 2018 yang masih tinggi yaitu sebesar US \$ 6,00 /mmbtu maka cost reduction program menjadi komitmen semua unsur manajemen dengan sasaran untuk mereduksi biaya sehingga dapat diperoleh biaya produksi urea yang lebih rendah.

Pada tahun 2018 PT PIM juga sudah melakukan penyempurnaan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2015-2019 menjadi Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2018-2022. Pada rencana jangka panjang perusahaan dimaksud, telah digariskan segala kebijakan, strategi dan program pengembangan perusahaan sesuai dengan sumber daya yang tersedia.

Beberapa program investasi yang telah direncanakan untuk periode 5 tahun ke depan yang berkarakteristik akan terjadi perubahan fokus usaha ditambah beberapa pengembangan usaha diversifikasi usaha antara lain; Pembangunan Pabrik NPK, pabrik Phosphoric Acid (PA) dan Sulfuric Acid (SA), pabrik Aluminium Fluoride (AlF₃), pabrik Purified Gypsum (PG), Hydrogen Peroxide (H₂O₂), dan Dry Ice.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PT PIM terus berupaya untuk tetap berkontribusi dalam pembangunan masyarakat terutama disekitar lingkungan perusahaan melalui program-program yang berorientasi kepada upaya pembangunan usaha kecil, pengembangan sumber daya manusia, pembangunan sarana ibadah dan kegiatan sosial lainnya untuk masyarakat disekitar lingkungan perusahaan.

Penyaluran dana bergulir tahun 2018 untuk program kemitraan mencapai Rp.1 miliar dari total dana yang tersedia sebesar Rp.700 juta yang disalurkan kepada 4 sektor; industri; perdagangan; pertanian; dan jasa. Dana tersebut digunakan oleh mereka sebagai tambahan modal dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain pemberian bantuan permodalan, kami juga terus melaksanakan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para mitra binaan dalam manajemen wirausaha dan pemasaran produk.

PENGLOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PT PIM berkomitmen untuk terus melestarikan lingkungan hidup melalui pemantauan dan pengelolaan lingkungan, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta kepada masyarakat sekitar perusahaan tentang perlunya pelestarian lingkungan. Upaya untuk melaksanakan proses produksi yang pro lingkungan ini bertujuan untuk memelihara keseimbangan ekosistem yang dilaksanakan dengan melibatkan peran aktif seluruh karyawan, manajemen dan pemangku kepentingan lainnya.

Upaya pengendalian dan pemulihan lingkungan dilaksanakan antara lain melalui pengendalian limbah pabrik, baik limbah cair, padat, gas, maupun debu urea. Limbah pabrik merupakan aspek penting yang harus diprioritaskan pengelolaannya. Kami telah menetapkan prosedur penanganan limbah dari hulu sampai ke hilir. Kami berupaya pula memanfaatkan kembali komponen limbah untuk digunakan kembali (*reused*) dalam proses produksi melalui prosedur sesuai ketentuan berlaku.

Semua kegiatan pabrik dan pendukungnya termasuk proyek-proyek pengembangan telah dilengkapi dengan Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup (DPLH), Upaya Pemantauan Lingkungan (UPL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan (UKL) serta dokumen AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan Hidup). Sebagai upaya pelestarian lingkungan, PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam 6.000 pohon yang terdiri dari tanaman penghijauan, tanaman langka dan tanaman multiguna lainnya.

Akhirnya, atas nama Dewan Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang sedalam-dalamnya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2018, sehingga PT PIM tetap dapat berkontribusi pada pembangunan perekonomian nasional khususnya dalam program ketahanan pangan nasional.

Kami juga menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para karyawan, mitra bisnis, instansi terkait, para konsumen dan pemangku kepentingan lainnya, semoga segala usaha dan kerja keras yang tak kenal menyerah dari kita semua mendapat ridho dari Allah Swt, sehingga PT Pupuk Iskandar Muda dapat terus tumbuh dan berkembang.



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama

TINJAUAN OPERASIONAL

Tahun 2018 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi manajemen PT PIM, dimana dalam pencapaian kinerja banyak dipengaruhi oleh hal-hal diluar kendali manajemen antara lain terganggunya suplai gas dari pemasok sehingga *on stream days* pabrik tidak optimal, melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar mengakibatkan biaya produksi urea dan amoniak meningkat sementara harga jual ekspor dibawah biaya produksi sehingga perusahaan tidak dapat menjual produk untuk sektor non subsidi.

Sejalan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan antisipasi terhadap keterbatasan ketersediaan bahan baku gas, manajemen telah melakukan penandatanganan Surat Perjanjian Penjualan Gas Untuk Arun *Tail Gas Letter of Agreement* (LoA) dengan pihak ExxonMobil pada tanggal 30 Juni 2015 dengan harga pembelian gas sebesar USD 6.00/MMBTU. Pemanfaatan Tail Gas Arun tersebut hanya mampu untuk mengoperasikan 1 (satu) unit pabrik sampai dengan tahun 2018, sedangkan untuk kebutuhan bahan baku gas secara jangka panjang PT PIM telah melakukan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) dengan PT Pertamina untuk tahun 2018-2029 yang berasal dari Blok A.

BIDANG PRODUKSI

Kapasitas terpasang kedua pabrik PT PIM adalah 726.000 ton per tahun Amoniak dan 1.140.000 ton per tahun Urea. Dengan demikian PIM akan selalu ada excess amonia karena dengan desain pabrik amoniak PIM-2 lebih besar dari kebutuhan amoniak untuk bahan baku urea.

Dengan harga gas alam tinggi, PT PIM hanya memproduksi urea bersubsidi sesuai ketentuan pemerintah yang menjadi tanggung jawab PIM. Pada tahun 2018 target urea yang dibebankan pemerintah sebesar 550.000 ton, ini mencapai 48,25 % dari kapasitas terpasang. Realisasi produksi tahun 2018, urea mencapai 361.814 ton atau 65,78% dari RKAP atau 31,74% dari kapasitas terpasang, sedangkan ammonia mencapai 239.535 ton atau 72,59% dari RKAP atau 32,99% dari kapasitas terpasang.

Tabel Produksi Ammonia dan Urea tahun 2018 dibanding tahun 2017 (Ton)

Uraian	Realisasi 2018	RKAP 2018	Realisasi 2017	Persentase	
1	2	3	4	5 = 2:3	6 = 2:4
I. Produk Dasar					
- Pabrik Ammonia - 1	-	33.000	-	-	-
- Pabrik Ammonia - 2	239.535	297.000	189.817	80,65	126,19
Total	239.535	330.000	189.817	72,59	126,19
II. Produk Utama					
- Pabrik Urea - 1	192.353	57.000	194.754	337,46	99,00
- Pabrik Urea - 2	169.460	493.000	44.867	34,37	377,69
Total	361.814	550.000	239.624	65,78	150,99

Sebenarnya Perusahaan masih dapat memproduksi lebih banyak lagi produk amoniak dan urea, tetapi karena harga gas yang mahal sehingga produk PT PIM baik amoniak atau urea tidak dapat bersaing dipasar bebas maka dengan perhitungan yang cermat PT PIM menjalankan strategi hanya memproduksi sebatas jumlah yang diperlukan untuk pasokan pupuk bersubsidi sesuai ketentuan Pemerintah.

BIDANG PEMASARAN

Realisasi

Realisasi penjualan pupuk urea bersubsidi sebanyak 383.972,40 ton atau 100,56% dari rencana RUPS RKAP 381.820 ton dan 97,99% dari alokasi Kementerian Pertanian Nomor: 48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.830 ton.

Realisasi penjualan pupuk urea komersil sebanyak 16.002,66 ton atau 10,59% dari rencana 151.180 ton, sebab tidak tercapainya target penjualan karena biaya produksi per ton urea masih relatif tinggi jika dibandingkan dengan harga jual komersil.

Realisasi penjualan pupuk NPK Pre-Marketing tahun 2018 sebanyak 730,50 ton atau 7,31% dari rencana RUPS RKAP 10.000 ton.

Realisasi penjualan Non Pupuk (amoniak) Dalam Negeri dan Luar Negeri yaitu sebanyak 26.464,21 ton atau 241,90% dari rencana 10.940 ton.

Pada tahun 2018 realisasi pendapatan PT PIM sebesar Rp.7,79 triliun mengalami penurunan sebesar Rp.291 milyar dibandingkan dengan pendapatan tahun 2017 sebesar Rp.3,06 triliun. Hal ini disebabkan karena penurunan pendapatan subsidi pupuk dan penjualan non pupuk.

PROSPEK USAHA

PT PIM memiliki wilayah pemasaran di 5 wilayah rayon yang meliputi 6 (enam) propinsi yaitu Aceh, Sumatra Utara, Sumatra Barat, Riau, Kepulauan Riau dan Jambi, dengan luas lahan sawah 1.477.249 hektar dan luas tanam sawit 5,46 juta hektar dari potensi perkebunan sawit seluas 9,23 juta hektar yang merupakan pasar potensial pupuk dan produk pendukung sektor pertanian.

Potensi pasar dan jaringan distribusi yang telah dibangun dalam memasarkan pupuk Urea bersubsidi, letak geografis PIM yang sangat strategis dan mempunyai pelabuhan yang dapat disandari oleh kapal-kapal besar serta mempunyai lahan yang siap untuk dikembangkan, merupakan pendorong bagi PT PIM dalam mendirikan pabrik pupuk NPK guna memenuhi kebutuhan pupuk majemuk (NPK) untuk memasok NPK subsidi dan kebun sawit di wilayah pemasaran PT PIM.

Pembelian aset PT AAF telah menjadikan PIM memiliki lahan baru yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha dan hal ini menjadi prospek yang menjanjikan mengingat posisinya terletak di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Arun Lhokseumawe yang memiliki berbagai insentif untuk usaha baru. Selain itu untuk terus mendukung operasional pabrik eksisting dengan efisien, PIM terus melakukan upaya negosiasi dan mencari sumber bahan baku gas alam dengan harga yang sesuai dengan keekonomian pabrik pupuk, melakukan studi optimalisasi produksi serta mengkaji substitusi bahan baku dari gas alam ke batubara sebagai peluang alternatif bahan baku agar harga pupuk Urea dapat kompetitif dan dapat dipasarkan kembali ke sektor komersil yang masih memiliki prospek, baik untuk pasar dalam maupun luar negeri.

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Adapun realisasi volume penjualan tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

(Ton)

Uraian	Realisasi 2018	RKAP RUPS 2018	Realisasi 2017	Persentase	
1	2	3	4	5 = 2:3	6 = 2:4
A. Dalam Negeri					
- Sektor Pangan	383.972	381.820	370.436	100,56	103,65
- Sektor Kebun & Industri	16.732	161.180	7.903	10,38	212
Jumlah	400.704	543.000	378.339	73,79	105,91
B. Ekspor					
- Urea Prill	-	-	-	-	-
- Urea Granule	-	-	-	-	-
Jumlah Pupuk Ekspor	-	-	-	-	-
Jumlah Pupuk Urea	400.704	543.000	378.339	73,79	105,91
C. Non Urea					
- Pupuk Organik	-	-	23.109	0,00	0,00

KINERJA KEUANGAN

Usaha yang terus menerus untuk mencapai kinerja dan kondisi keuangan yang lebih baik terus dilakukan perusahaan selama tahun 2018. Audit atas laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2018 telah diselesaikan pada tanggal 27 Maret 2019 dengan opini “Wajar Tanpa Pengecualian”.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

pada tahun 2018 Realisasi Laba/(Rugi) komprehensif sebesar Rp.204,30 miliar atau 231% dari target sebesar Rp.88,42 miliar, laba komprehensif 2018 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp.99,67 milyar.

(Rp Juta)

KETERANGAN	2018	2017	Naik/Turun	
			Nilai	%
PENJUALAN	2.769.948	3.061.488	(291.540)	(0,10)
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.995.389)	(2.473.575)	478.186	(0,19)
LABA BRUTO	774.559	587.913	186.646	0,32
BEBAN USAHA				
Beban Pejualan	(97.391)	(81.189)	(16.202)	0,20
Beban Umum dan Administrasi	(155.787)	(136.649)	(19.138)	0,14
Beban Keuangan	(249.803)	(279.507)	29.704	(0,11)
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN NETO	(4.697)	5.555	(10.252)	(1,85)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	266.881	96.123	170.758	1,78
Pajak Tangguhan	(68.867)	(29.707)	(39.160)	1,32
LABA TAHUN BERJALAN	198.014	66.416	131.598	1,98
Pendapatan Komprehensif Lain	6.287	33.257	(26.970)	(0,81)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	204.302	99.673	104.629	1,05

Tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp.2,76 triliun, lebih rendah 291 miliar dari tahun 2017. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pendapatan subsidi pupuk urea dan pendapatan non subsidi pupuk urea komersil. Beban pokok penjualan tahun 2018 turun Rp.478 miliar atau sebesar 19% dari tahun sebelumnya. Penurunan beban pokok penjualan ini terutama disebabkan oleh penurunan realisasi produksi pada tahun 2018 dibandingkan realisasi produksi tahun 2017.

Beban Keuangan selama tahun 2018 tercatat sebesar Rp.249,80 miliar, turun 29,7 miliar dibandingkan tahun 2017, hal ini disebabkan telah dilunasinya sebagian pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi pada bank dibanding tahun 2017.

Pendapatan (beban) lain-lain bersih mengalami penurunan sebesar Rp.10,52 miliar dibandingkan tahun 2017 terutama disebabkan terdapatnya bagian laba pada Entitas Asosiasi dan pengaruh selisih kurs Rupiah terhadap US dollar.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan (neraca) per tanggal 31 Desember 2018 ditutup dengan posisi total aset dan Liabilitas – Ekuitas masing-masing sebesar Rp.8,12 triliun. Jumlah tersebut naik sebesar Rp.1,22 triliun atau 118% dibandingkan per tanggal 31 Desember 2017.

PERKIRAAN	NILAI		NAIK / TURUN NILAI	%	KOMPOSISI	
	2018	2017			2018	2017
ASET						
Aset Lancar	4.408.323	3.727.119	681.204	0,18	0,54	0,54
Aset Tidak Lancar	3.720.082	3.176.538	543.544	0,17	0,46	0,46
TOTAL Aset	8.128.406	6.903.657	1.224.749	0,18	1,00	1,00
LIABILITAS						
Liabilitas Jangka Pendek	2.118.360	1.950.425	167.935	0,09	0,42	0,48
Liabilitas Jangka Panjang	2.973.681	2.121.402	852.279	0,40	0,58	0,52
TOTAL Liabilitas	5.092.042	4.071.827	1.020.215	0,25	1,00	1,00
EKUITAS	3.036.364	2.831.830	204.534	0,07	0,37	0,41
TOTAL Liabilitas dan Ekuitas	8.128.406	6.903.657	1.224.749	0,18	1,00	1,00

Aset Lancar

Pada akhir tahun 2018 saldo aset lancar tercatat senilai Rp.4,40 triliun. Nilai aset lancar meningkat sebesar Rp.681 miliar dibandingkan tahun 2017. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya kas setara kas, persediaan, piutang usaha dan aset lancar lainnya. Kas setara kas naik sebesar Rp.1,1 triliun, persediaan naik sebesar Rp.416 miliar, piutang usaha naik sebesar Rp.26,3 miliar

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

miliar dan aset lancar lainnya naik Rp.4,2 miliar, sedangkan piutang subsidi dan persediaan mengalami penurunan sebesar Rp.858 miliar dan Rp.29,8 miliar.

PERKIRAAN	NILAI		NAIK / TURUN NILAI	%	KOMPOSISI	
	2018	2017			2018	2017
Kas & setara Kas	1.799.002	686.519	1.112.483	1,62	0,41	0,18
Piutang Usaha	31.738	5.389	26.349	4,89	0,01	0,00
Piutang Subsidi	1.778.096	2.668.364	(890.268)	(0,33)	0,40	0,72
Uang Muka	3.515	33.355	(29.840)	(0,89)	0,00	0,01
Persediaan	736.889	320.233	416.656	1,30	0,17	0,09
Aset Lancar Lainnya	59.081	13.260	45.821	3,46	0,01	0,00
Total Aset Lancar	4.408.322	3.727.120	681.202	0,18	1,00	1,00







Ir .Usni Syafrizal, MM
Direktur SDM dan Umum



Husni Achmad Zaki
Direktur Utama



Ir. Pranowo Tri Nusantoro
Direktur Produksi, Teknik & Pengembangan



Rochan Syamsul Hadi
Direktur Komersil

TATA KELOLA BERKELANJUTAN

- Struktur Tata Kelola
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Struktur Dewan Komisaris dan Direksi
- Direksi
- Dewan Komisaris
- Anti Korupsi
- Kontribusi Politik
- Adopsi dan Dukungan Prakarsa Internasional
- Keanggotaan Dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya
- Keterlibatan

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) tidak hanya membangun kepercayaan publik, namun juga mengembangkan PT PIM menjadi perusahaan pupuk & petro kimia yang kompetitif. Kinerja keberlanjutan yang optimal juga tidak dapat tercapai tanpa dukungan kuat dari sistem internal dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Tata kelola keberlanjutan merupakan fondasi dalam menjalankan Perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli pada masyarakat. Dalam konteks tata kelola keberlanjutan, setiap pengambilan keputusan didasarkan pada Prinsip3P yaitu; *Profit* (Ekonomi), *Planet* (Lingkungan), *People* (Masyarakat). Ketiga prinsip itu berjalan seiring, tidak ada yang saling mendahului, semuanya sama-sama penting. Dengan dipenuhi ketiga prinsip tersebut, diharapkan:

- Perusahaan mampu menciptakan nilai-nilai ekonomi yang optimal untuk jangka panjang.
- Pemangku kepentingan menerima manfaat yang maksimal.
- Citra dan reputasi Perusahaan terpelihara dengan baik untuk jangka panjang.
- Kompetensi dan profesionalisme karyawan selalu kompetitif.

Dalam menjalankan setiap aktivitas usaha. Organ utama dalam penerapan tata kelola meliputi; Pemegang Saham/Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta organ pendukung yang meliputi Komite Audit, Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Internal, dan Kompartemen Tata Kelola Korporasi.

Organ pendukung Dewan Komisaris dilengkapi dengan Komite Dewan Komisaris yang terdiri dari Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Yang memberikan pengawasan, masukan, dan rekomendasi atas penerapan tata kelola Perusahaan yang baik juga melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris khususnya dalam hal pengawasan umum dan ketaatan Perusahaan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur Tata Kelola [GRI 102-18]

Sesuai Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur badan tata kelola Perseroan terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Struktur tata kelola PT PIM melibatkan organ utama dan organ pendukung untuk menjamin independensi dari masing-masing organ Perusahaan dalam menjalankan fungsinya.

Rapat Umum pemegang Saham (RUPS)

RUPS, yang terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), adalah organ Perusahaan tertinggi dan merupakan forum formal para pemegang saham untuk menetapkan berbagai keputusan strategis. Penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPSLB dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perusahaan dan ketentuan lainnya, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya, yaitu memberikan pendapat dan suaranya dalam menetapkan keputusan penting dan strategis secara independen dan seimbang. Seimbang di sini berarti keputusan-keputusan netral yang mempertimbangkan baik kepentingan pemegang saham maupun kepentingan Perusahaan.

Secara formal, melalui RUPS para pemegang saham dapat mempergunakan haknya dan memberikan pendapat, saran, dan rekomendasi kepada Direksi. Setiap keputusan RUPS bersifat mengikat baik terhadap Komisaris maupun Direksi, artinya harus dilaksanakan. RUPS juga merupakan sarana untuk menilai kinerja dua organ Perusahaan lainnya, yakni Dewan Komisaris dan Direksi dalam memenuhi target-target operasional yang telah ditetapkan di awal tahun.

Kinerja Direksi diukur melalui pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI) kemudian dievaluasi dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Penetapan KPI ditinjau setiap tahun dan disesuaikan dengan risiko maupun peluang yang dihadapi oleh Perusahaan. Ukuran kinerja yang dipersyaratkan dan dipertanggungjawabkan antara lain meliputi kinerja aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain menilai kinerja Komisaris dan Direksi, RUPS juga dapat menghasilkan berbagai keputusan penting mengenai berbagai rencana aksi korporasi, mencakup:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mendirikan anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;
3. Penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak Perusahaan dan/atau Perusahaan patungan;
4. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perusahaan, kecuali aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industry pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; dan;
5. Menerbitkan obligasi dan surat utang lainnya, dan sebagainya.

Agenda RUPS tahun 2018

No.	RUPS	Agenda RUPS	Pelaksanaan RUPS
1.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP 2018.	Pengesahan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PIM Tahun 2018.	Tanggal 25 Januari 2018, bertempat di Hotel Gumaya di Semarang.
2.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Kinerja Tahun Buku 2017.	Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017.	Tanggal 09 Mei 2018, bertempat di kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta.
3.	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB).	Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Pupuk Iskandar Muda	Tanggal 02 Juli 2018, bertempat di kantor PT Pupuk Indonesia (Persero) di Jakarta.
4.	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) RKAP 2019.	Pengesahan Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) PT PIM Tahun 2019.	Tanggal 27 Desember 2018, bertempat di PT Pusri Palembang.

Struktur Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di Indonesia, PT PIM menganut sistem dewan dua lapis (*two-tiered board system*) yaitu Dewan Komisaris dan Direksi. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang jelas dan diatur dalam Anggaran Dasar (AD) dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan PT PIM

Untuk menghindari konflik kepentingan, Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan sebagai Direksi. Begitu pula anggota Direksi tidak boleh merangkap jabatan satu tingkat di bawahnya, kecuali dalam keadaan darurat. Komisaris maupun Direksi dipilih, diangkat, dan diberhentikan melalui RUPS. hak inisiatif untuk mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS ada di tangan pemegang saham mayoritas

Struktur dan komposisi organisasi PT PIM yang berlaku saat ini adalah struktur organisasi sebagaimana yang telah diputuskan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: 164/SK/DU/IM/XI/2018 tanggal 23 Nopember 2018. Adapun fungsi pokok Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Direksi

Direksi PT PIM terdiri atas seorang Direktur Utama dan 3 (tiga) orang Direktur. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan dan mewakili PT PIM baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif, sekalipun dapat bertindak dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenangnya, termasuk dalam aspek lingkungan dan sosial.

Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Perusahaan yang dijalankan Direksi, baik mengenai Perusahaan itu sendiri maupun kegiatan usaha, serta memberi nasehat kepada Direksi demi kepentingan Perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris membentuk organisasi pendukung berupa Komite-Komite yang berperan sebagai perangkat pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite tersebut berupa Komite Audit, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Tiap-tiap Komite diketuai oleh salah satu dari anggota Dewan Komisaris dan dapat memiliki sebanyak-banyaknya 2 (dua) anggota dari kalangan luar Perusahaan yang dianggap mempunyai kompetensi memadai sesuai dengan fungsi Komite tersebut.

Perangkat Dewan Komisaris

NO.	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1.	Soekarno Moelyosoedarmo	Sekretaris Dewan Komisaris	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : 1. Nomor : S-302/SK/K.PIM/VII/2016 tanggal 25 Juli 2016 s.d 25 Juli 2018. 2. Nomor : S-455/SK/K.PIM/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
2.	Yudi Rusriyanto	Anggota Komite Audit	Di angkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : 1. Nomor : S-79/K.PIM-SK /V/ 2012 tanggal 28 Mei 2012, periode 1 Juni 2012 s.d 31 Mei 2014; 2. Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor : S-168/K.PIM-SK /VI /2014 tanggal 2 Juni 2014, periode 1 Juni 2014 s.d 31 Mei 2017; 3. Diangkat sebagai Pelaksana Tugas Anggota Komite Audit PT PIM berdasarkan surat Komisaris Utama Nomor : S-376/K.PIM /V/ 2017 tanggal 23 Mei 2017.
3.	Zani Maaz Nasution	Anggota Komite Audit	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : 1. Nomor : S-456/SK/K.PIM/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
4.	Doni Muhandiansyah	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : 1. Nomor : S-300/SK/K.PIM /VII /2016 tanggal 25 Juli 2016 s.d periode 25 Juli 2018. 2. Nomor : S-457/SK/K.PIM/VII/2018 tanggal 26 Juli 2018 s.d 26 Juli 2021.
5.	Edi Wibawa	Anggota Komite GCG, Pemantau Risiko & Investasi	Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris : 1. Nomor : S-335/SK/K.PIM /X/2016 tanggal 24 Oktober 2016, periode 24 Oktober 2016 s.d 24 Oktober 2018. 2. Nomor : S-486/SK/K.PIM/X/2018 tanggal 25 Okt 2018 s.d 25 Oktober 2021.

Anti Korupsi [GRI 205-2]

PT PIM telah melakukan berbagai langkah strategis dalam mencegah risiko terjadinya korupsi/*fraud* dan telah mengkomunikasikannya kepada seluruh karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris beserta organnya. Saluran komunikasi, antara lain melalui rapat Direksi dan Dewan Komisaris, kegiatan sosialisasi bidang GCG, pelatihan dan *workshop* serta dalam kegiatan rapat koordinasi. Bentuk dari komitmen PT PIM untuk mencegah terjadinya segala tindakan terkait korupsi adalah

dengan menetapkan berbagai macam sistem dan kebijakan untuk diterapkan di Perusahaan antara lain: adanya Penandatanganan Pakta Integritas, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Pejabat, Pedoman Benturan Kepentingan, dan Pedoman *whistle blowing system* (WBS).

Berbagai sistem pencegahan korupsi/*fraud* telah dilakukan oleh Perusahaan antara lain dengan penandatanganan Pakta Integritas yang rutin dilakukan setiap tahun, Pakta Integritas saat dilakukannya aksi korporasi, dan Pakta Integritas dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa. Kebijakan internal Perusahaan menegaskan bahwa seluruh insan PIM dilarang menerima gratifikasi yang memberikan keuntungan pribadi, diri sendiri dan keluarganya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, serta yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Komitmen penerapan Pengendalian Gratifikasi tersebut melalui penetapan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang telah dimutakhirkan melalui Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor: PIM-TKK-003 yang disahkan pada tanggal 12 Maret 2018.

Untuk meningkatkan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud*, Perusahaan telah menerapkan kebijakan wajib lapor harta kekayaan bagi setiap pejabat dari level Dewan Komisaris, Direksi, *Grade I* dan *Grade II*. Kewajiban lapor harta kekayaan melalui Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor: 11/SK/DU/IM/I/2018 yang disahkan pada tanggal 01 Januari 2018. Selain itu, peningkatan *awareness* terhadap segala bentuk korupsi/*fraud* juga dilakukan Perusahaan melalui membangun *Whistleblowing System*, sistem ini memuat mekanisme pelaporan secara *anonymous*. Upaya lain dalam meningkatkan *awareness* anti korupsi adalah dengan ditetapkannya kebijakan penanganan benturan kepentingan, dan mengembangkan *Fraud Control System*, yang salah satu tujuannya untuk mendeteksi risiko *fraud*/korupsi serta melakukan mitigasi pencegahannya. Sebagai bagian dari upaya mengantisipasi praktik korupsi, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terhadap seluruh pejabat unit kerja yang dinilai berpotensi terjadinya risiko korupsi. [GRI 205-1]

Berdasarkan hasil audit yang dilakukan SPI, tidak terdapat bukti yang menunjukkan adanya tindak pidana korupsi di lingkungan Perusahaan, ditunjukkan melalui belum pernah ada aduan maupun penanganan terhadap kasus pidana korupsi di PT PIM. Selama tahun 2018 juga tidak ada tindakan pelanggaran yang bersifat *fraud* yang dilakukan oleh unit kerja/individu.

Kontribusi Politik [GRI 415-1]

Mengacu pada kebijakan mengenai sumbangan dana Partai Politik diatur di dalam Undang-Undang Partai Politik No. 2 Tahun 2008 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum (Pemilu), Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat BUMN dilarang memberikan sumbangan kepada partai politik. PT PIM mematuhi hal tersebut dan telah memiliki Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang mengatur bahwa tidak ada kontribusi yang berasal dari dana Perusahaan, barang, dan fasilitas milik Perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik dan kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT PIM tidak pernah menyerahkan sejumlah dana sebagai kontribusi politik secara finansial dan non finansial yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung .

Prakarsa Internasional [GRI 102-12]

PT PIM menyadari pentingnya memastikan dampak lingkungan atas kegiatan operasi telah ditekan serendah mungkin di samping memastikan bahwa Perusahaan telah berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai tujuan Pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Rintangan utama dalam pencapaian tujuan Pembangunan berkelanjutan adalah fenomena perubahan iklim dan pemanasan bumi.

PT PIM turut serta berpartisipasi pada upaya dunia itu melalui mitigasi pemanasan bumi dengan penerapan beberapa prakarsa internasional seperti ISO 9001:2015 (Mutu), ISO 14001:2015 (Lingkungan), ISO 26000, ISO 31000.

Keanggotaan dalam Asosiasi Industri dan Organisasi Lainnya [GRI 102-13]

PT PIM telah mengikuti berbagai aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui industri pupuk, petrokimia dan agrokimia, *steam* (uap panas) dan listrik, pengangkutan dan distribusi, perdagangan serta EPC (*Engineering, Procurement, and Construction*). Selain itu, untuk memperluas jaringan bisnis Perusahaan dan meningkatkan pengelolaan keterlibatan para pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang muncul saat menjalankan kegiatan operasional, maka kami ikut aktif di beberapa asosiasi. Sampai dengan akhir tahun 2018, PT PIM telah berpartisipasi aktif dalam beberapa organisasi berikut:

1. International Fertilizer Association (IFA)
2. Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI)
3. Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSPIPI)

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40, GRI 102-42, GRI 102-43, GRI 102-44]

Pemangku kepentingan adalah mereka yang terkena dampak dari atau mempengaruhi kebijakan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasi Perusahaan. Pemangku Kepentingan memiliki peran strategis dalam pertumbuhan Perusahaan. Kinerja Perusahaan sangat tergantung kepada Pemangku Kepentingan. Oleh sebab itu, PT PIM terus berupaya meningkatkan hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan.

Tabel berikut menjelaskan hubungan dan interaksi dengan pemangku kepentingan selama tahun 2018

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40)	Dasar Ketentuan Pemangku Kepentingan (GRI 102-42)	Pendekatan Keterlibatan (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan (GRI 102-43)	Topik/Isu [GRI 102-44]
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> - Pengaruh - Tanggung Jawab 	Rapat Umum Pemegang Saham	Minimal 2x per tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) - Kinerja Perusahaan. - Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan - Penetapan dan pembayaran dividen Perusahaan - Akurasi dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan
Konsumen Pupuk Subsidi: Petani dan Kelompok Tani	Pengaruh	Pertemuan dan pendampingan	Sepanjang musim tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk - Survei kepuasan pelanggan
Konsumen Pupuk Komersil (Non Subsidi)	Pengaruh	Layanan Pelanggan	Setiap saat	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan pasokan dan harga - Jaminan kualitas pupuk - Survei kepuasan pelanggan
Karyawan	Keterwakilan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Serikat Pekerja - Pertemuan dengan manajemen 	Minimal 2 kali pertahun	<ul style="list-style-type: none"> - Jaminan kebebasan berserikat dan berpendapat - Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja - Kesetaraan, kesejahteraan, dan kejelasan jenjang karir.
Pemasok/ Distributor	Kebergantungan	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan - Kontrak Kerja Sama - Penerapan CSMS 		<ul style="list-style-type: none"> - Informasi peluang kerja sama - Kesetaraan kesempatan kerja sama - Kontrak kerja - Pemenuhan hak dan kewajiban - Kepatuhan pada regulasi

Pemangku Kepentingan (GRI 102-40)	Dasar Ketentuan Pemangku Kepentingan (GRI 102-42)	Pendekatan Keterlibatan (GRI 102-43)	Frekuensi Pertemuan [GRI 102-43]	Topik/Isu [GRI 102-44]
Masyarakat	Kedekatan	Program CSR & PKBL	Setiap saat	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan sosial kemasyarakatan - Pembinaan mitra usaha - Kajian risiko sosial
Media	Keterwakilan	<ul style="list-style-type: none"> - Press release - Konferensi pers 	Minimal 2 kali pertahun	<ul style="list-style-type: none"> - Kebijakan dan aksi Perseroan - Kinerja Perseroan - Informasi media (positif & negatif)

Penerapan Konsep Keberlanjutan Pada Pemasok

PT PIM menyadari bahwa keseluruhan daur hidup dari produk Perusahaan dapat menimbulkan dampak dan juga kontribusi bagi lingkungan, mulai dari pemasok barang/jasa, proses produksi sampai penggunaan produk. Pemasok adalah seluruh pihak yang termasuk dalam rantai pasok (*supply chain*) Perusahaan, yang melakukan kegiatan atas nama Perusahaan. Perbuatan negative pemasok dapat merusak citra Perusahaan. Mereka melakukan pekerjaannya sesuai dengan spesifikasi dan persyaratan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Contoh dari pemasok adalah Produsen Pupuk organik dan Distributor Pupuk.

Para pemasok barang/jasa mempengaruhi reputasi dan citra Perusahaan. Oleh sebab itu PIM melakukan seleksi yang ketat terhadap pemasok dengan menggunakan kriteria keberlanjutan sebagaimana dituangkan dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pupuk Iskandar Muda. Hanya pemasok yang telah memenuhi criteria keberlanjutan yang dapat diterima sebagai mitra Perusahaan. Kriteria tersebut antara lain adalah kepatuhan pada peraturan ketenaga kerjaan seperti upah minimum regional, kesehatan dan keselamatan kerja, penghormatan pada hak asasi manusia. Disamping itu, pemasok juga harus mematuhi peraturan dalam bidang lingkungan hidup.

MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN PEMANGKU KEPENTINGAN

- Profitabilitas
- Konsumen
- Produksi
- Imbal Jasa Karyawan
- Kontribusi Pada Negara
- Kontribusi Pada Masyarakat
- Investasi Infrastruktur dan Layanan Jasa
- Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal
- Penggunaan Produksi Dalam Negeri
- Bantuan Finansial Pemerintah
- Tantangan Perubahan Iklim dan Penyempitan Lahan
- Sinergi Perusahaan

PT PIM Sebagai produsen dan pemasok kebutuhan pupuk nasional dalam mendukung program ketahanan pangan. Selain mendukung ketahanan pangan, dampak ekonomi yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan juga berupa nilai ekonomi langsung yang disalurkan pada negara dan para pemangku kepentingan.

Sebagai anak perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT PIM turut mendukung dan melaksanakan kebijakan dan program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pangan nasional termasuk kebijakan subsidi agar harga pupuk dapat dijangkau oleh petani yang pada gilirannya akan meningkatkan produksi petani.

Dalam melaksanakan kegiatan operasinya, PT PIM hadir untuk memberikan manfaat yang luas, salah satunya adalah manfaat ekonomi para pemangku kepentingan. Sebagai entitas korporasi, PT PIM menghasilkan nilai ekonomi yang kemudian disalurkan kepada berbagai pemangku kepentingan antara lain imbal jasa kepada karyawan, dividen dan pajak kepada Pemegang Saham dan Pemerintah, bunga pinjaman kepada penyandang dana, dan investasi kepada masyarakat dalam bentuk berbagai program pengembangan masyarakat baik melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan maupun Program CSR.

Dengan demikian, PT PIM berperan penting dalam mengembangkan perekonomian pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal.

MENGEMBANGKAN INSAN YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN
MENGEMBANGKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
MENGEMBANGKAN BUDAYA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN OPERASI RAMAH LINGKUNGAN
MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL

Sesuai hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, dan Rekan, kinerja PT Pupuk Iskandar Muda pada tahun 2018 Realisasi Laba/(Rugi) komprehensif sebesar Rp.204,30 miliar atau 231% dari target sebesar Rp.88,42 miliar, laba komprehensif 2018 lebih tinggi jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2017 sebesar Rp.99,67 milyar.

Realisasi Total Laba/(Rugi) bersih tahun 2018 sebesar Rp.198,02 miliar atau 224% dari rencana sebesar Rp.88,42 miliar karena perusahaan melakukan efisiensi biaya operasional dengan realisasi sebesar Rp.2,44 triliun dari rencana Rp.3,23 triliun sehingga dapat menurunkan beban pokok penjualan sebesar Rp.0,66 triliun atau 25% dari rencana sebesar Rp.2,66 triliun.

Ditinjau dari segi aset Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 17,74%, dari nilai aset di tahun 2017 Rp. 6.903.657 Triliun meningkat di tahun 2018 Rp 8.126.405 Triliun

Produksi

Produk utama Perseroan adalah pupuk urea yang digunakan sebagai penyubur dan pengaya nutrisi tanah untuk pertanian maupun perkebunan.

Pada tahun 2018 perusahaan memproduksi urea sebanyak 361.815 ton atau 66% dari rencana 550.000 ton dan produksi amoniak sebanyak 239.535 ton atau 73% dari rencana 330.000 ton. Tidak tercapainya produksi pupuk urea dan amoniak disebabkan faktor suplay bahan baku gas dari pemasok (PT Pertamina Arun Gas) terkendala dan juga factor internal.

Alokasi penyaluran pupuk bersubsidi yang menjadi tanggungjawab PT Pupuk Iskandar Muda sesuai Surat Keputusan Menteri Pertanian No.48/Permentan/SR.310/11/2018 tanggal 30 November 2018 sebanyak 391.830 ton urea, sedangkan realisasi penjualan urea subsidi sebanyak 383.972 ton atau 101% dari rencana 381,820 ton.

Tabel Produksi Amoniak dan Urea 2018 dibanding 2017

(Ton)

Uraian	Realisasi 2018	RKAP 2018	Realisasi 2017	Persentase	
1	2	3	4	5 (2:3)	6 (2:4)
I. Produk Dasar					
- Pabrik Ammonia - 1	-	33.000	-	-	-
- Pabrik Ammonia - 2	239.535	297.000	189.817	80,65	126,19
Total	239.535	330.000	189.817	72,59	126,19
II. Produk Utama					
- Pabrik Urea - 1	192.353	57.000	194.754	337,46	99,00
- Pabrik Urea - 2	169.460	493.000	44.867	34,37	377,69
Total	361.814	550.000	239.624	65,78	150,99

Konsumen

Konsumen utama PT PIM adalah:

1. Petani dan kelompok tani pertanian rakyat,
2. Perusahaan pertanian dan perkebunan.

Imbal Jasa Karyawan

Pada Tahun 2018, jumlah nilai ekonomi yang dibagikan kepada seluruh karyawan sebesar 330,14 Milyar atau 88,59% dari RKAP 2018. Realisasi biaya gaji dan kesejahteraan sudah termasuk biaya honorium Dewan Komisaris dan perangkatnya.

Kontribusi Pada Negara

PT PIM berkontribusi terhadap pendapatan negara melalui pajak pusat dan daerah yang dibayarkan yang meliputi Pajak Penghasilan yaitu PPN, PPH dan pajak-pajak Lain. Pada Tahun 2018, total nilai pajak yang dibayarkan oleh PT PIM mencapai Rp577,33 Milyar.

Kontribusi Pada Masyarakat

Perseroan percaya bahwa tujuan perusahaan yang baik adalah untuk memberikan berkontribusi secara positif bagi lingkungan sekitarnya sehingga lingkungan sekitar dapat merasakan dampak positif dari operasi perusahaan. Hal tersebut diwujudkan melalui penyaluran dana kemasyarakatan dalam bentuk investasi sosial kemasyarakatan yang diharapkan dapat memberi manfaat positif terhadap lingkungan sekitar.

Pada Tahun 2018, Nilai ekonomi yang dikeluarkan langsung oleh PT PIM untuk masyarakat Program Kemitraan, Program Bina Lingkungan dan Program CSR dengan biaya yang dikeluarkan sebagai berikut: rencana biaya PKBL sebesar Rp 1.477.413.641 milyar dan realisasi sebesar Rp.1.716.100.000 milyar. Adapun rencana biaya *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar Rp. 3.785.344.300 Milyar dan realisasinya sebesar Rp 3.215.608.000 Milyar.

Layanan Jasa [GRI 203-1]

PT PIM berfokus kepada peningkatan perluasan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, kontribusi dalam sisi ekonomi dapat diperluas dalam konteks yang lebih besar dengan menyentuh aspek manfaat dalam setiap aktivitas bisnis.

Selama tahun 2018, PT PIM melakukan investasi rutin maupun investasi pengembangan. Total investasi yang dikeluarkan tahun 2018 sebesar Rp. 810,22 Milyar dengan perincian sebagai berikut:

1. Investasi rutin Rp. 114,99 Milyar
2. Investasi Pengembangan Rp. 687,25 Milyar
3. Investasi Penyertaan Rp. 24 Milyar

Kontribusi Terhadap Pemasok Lokal

PT PIM berupaya memberikan manfaat dalam rantai nilai Perusahaan melalui serangkaian program untuk meningkatkan kualitas rantai distribusi Perusahaan, baik dari sisi HAM , lingkungan, ketenagakerjaan, serta bagi masyarakat yang tertuang dalam kebijakan mengenai pengadaan barang dan jasa.

PT PIM berkomitmen untuk membantu masyarakat lokal agar lebih dapat berkembang dengan mengutamakan pemasok yang berasal dari daerah local untuk dapat bekerja sama dalam rantai nilai Perusahaan melalui mekanisme pelelangan/tender. Komitmen tersebut tercantum dalam pedoman umum pelaksanaan barang dan jasa di PT Pupuk Iskandar Muda (Persero)

SINERGI PERUSAHAAN

PT PIM dalam menjaga keberlanjutan usahanya melakukan sinergi dengan perusahaan holding pupuk dalam grup juga dengan BUMN lainnya. Sinergi yang dilakukan antar anak perusahaan Pupuk Indonesia seperti sinergi pengadaan bersama, asuransi bersama, pengelolaan material bersama, angkutan dan keuangan.

Untuk sinergi tahun 2018 PT PIM telah melaksanakan beberapa sinergi seperti; pengadaan bersama, asuransi bersama, pengelolaan material bersama, angkutan dan keuangan. Untuk sinergi dengan BUMN lainnya dilakukan dalam bidang pengadaan barang, jasa, distribusi, keuangan, konstruksi dan beberapa pekerjaan lainnya. Dengan sinergi yang dilakukan ini diharapkan tidak saja dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan namun juga bagi pemangku kepentingan Pupuk Indonesia.

BENTUK SINERGI	PARA PIHAK
Pengadaan bahan baku gas bumi PI - Anak Perusahaan Pertamina	PIM – Pertamina
Pengadaan/penjualan akses tenaga listrik	PIM – PLN
Kerjasama bidang surveyor	PIM - PT Sucofindo & PT Surveyor Indonesia
Pelatihan keahlian operator radiografi bersertifikat .	PIM – BATAN
Pengadaan Virtual Private Network (VPN).	PIM – PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
Pengadaan jasa angkutan pupuk.	PIM – PT BGR
Penyediaan kantong untuk Pupuk urea.	PIM – PT Rajawali Citramass & PT Dasaplast Nusantara
Pengadaan jaringan internet	PIM – PT Telkom
Kebutuhan pendanaan Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja	PIM – BRI, BNI dan Mandiri
Pelaksanaan Distributor Financing	PIM – BRI, BNI dan Mandiri
Pergudangan dan pengelolaan stok pupuk di daerah	PIM – PT BGR

PENGEMBANGAN INSAN PT PIM

MENGEMBANGKAN INSAN YANG TANGGUH DAN BERKOMPETEN

Komposisi Karyawan

- Karyawan Berdasarkan Status
- Kepegawaian
- Perekrutan Pekerja
- Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
- Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat

Pendidikan

- Kebebasan Berserikat
- Peningkatan Ketrampilan Kerja
- Kesetaraan, Keberagaman dan

Kesempatan Kerja

- Program Kesejahteraan Pekerja
- Persiapan Masa Purna Bakti

Aset terbesar dari PT PIM adalah para pekerjanya. PIM berupaya mempertahankan talenta-talenta terbaik dengan menyediakan remunerasi yang kompetitif, memerhatikan aspirasi pekerja dan menyediakan sarana pengembangan potensi mereka.

Karyawan akan menghasilkan kinerja yang produktif sehingga dapat mengembangkan perusahaan dengan baik. PIM berkomitmen tinggi untuk memerhatikan dan mengembangkan para pekerjanya sejalan dengan pengembangan perusahaan.

PENGEMBANGAN INSAN PT PIM

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Program Pengembangan SDM di PT PIM mengacu kepada roadmap SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dan kesepakatan bidang SDM PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan anak perusahaan lainnya yang ditanda tangani oleh Direktur Utama dan Direktur SDM pada tanggal 17 Juni 2013. Kesepakatan tersebut meliputi standarisasi; sistem renumerasi, fasilitas jabatan, sistem grade jabatan, pendidikan dan pelatihan, insentif & jasa operasi, harmonisasi program pasca kerja, optimalisasi tenaga alih daya.

Sesuai kondisi SDM yang ada di PT PIM, pada tahun 2018 program pengembangan SDM masih diprioritaskan kepada peningkatan kompetensi secara terus menerus sehingga mampu memberikan kontribusi yang optimal. Untuk menjalin hubungan industrial yang harmonis, terbuka dan demokratis serta berkeadilan, PT PIM secara konsisten menerapkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dalam kebijakan dan peraturan sumberdaya manusia

JUMLAH PEKERJA (LA1)

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 746 orang dibandingkan tahun 2017 sebanyak 627 orang. Di bawah ini adalah tabel klasifikasi karyawan berdasarkan umur, pendidikan, jenjang jabatan, dan gender.

1. Komposisi Kayawan

Jumlah Karyawan berdasarkan Jabatan						
No	Jenjang Jabatan / position	2018	2017	2016	2015	2014
1	GM/Staf Utama I,II	11	13	13	8	9
2	Manager / Staf Madya I,II	26	29	29	29	43
3	Superintendent /staf Muda I,II	54	64	68	70	108
4	Supervisor / Staf Pratama I,II	229	256	275	233	218
5	Foreman / Staf Pratama III	258	202	207	241	370
6	Pelaksana	168	63	64	94	224
Jumlah		746	627	656	675	972

Data Perkembangan SDM 2018

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

No	Jenjang Jabatan	2018	2017	2016	2015	2014
1	GM/Staf Utama I, II	11	13	13	8	9
2	Manajer/Staf Madya I, II	26	29	29	29	43
3	Superintendent/Staf Muda I, II	54	64	68	70	108
4	Supervisor/Staf Pratama I, II	229	256	275	233	218
5	Foreman/ Staf Pratama III	258	202	207	241	370
6	Pelaksana	168	63	64	94	224
Jumlah		746	627	656	675	972

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	2018	2017	2016	2015	2014
1	Pasca Sarjana (S 2)	32	22	22	24	28
2	Sajana (S 1)	206	164	170	168	205
3	Sajana Muda (D4/D3)	138	111	112	114	125
4	SLTA - SLTP	370	330	352	369	614
Jumlah		746	627	656	675	972

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia

No	Jenjang Usia	2018	2017	2016	2015	2014
1	17-30	269	108	128	162	200
2	31-40	255	230	213	186	166
3	41-50	30	35	33	48	82
4	51-58	192	254	282	279	524
Jumlah		746	627	656	675	972

Jumlah Karyawan Berdasarkan Bidang Pekerjaan

No	Bidang Pekerjaan	2018	2017	2016	2015	2014
1	Produksi	450	426	406	421	608
2	Non Produksi	296	201	250	254	364
3	Calon Karyawan	178	0	0	0	0
	Jumlah	746	627	656	675	972

Rasio Karyawan Berdasarkan Gender :

Rasio karyawan berdasarkan gender sebagai berikut :

No	Gender/ Jenis Kelamin	Jumlah
1	Pria	667
2	Wanita	79
	Total	746

Jumlah karyawan per 31 Desember 2018 sebanyak 746 orang, dibandingkan tahun 2017 sebanyak 627 orang atau terjadi penambahan sebanyak 119 orang karena penerimaan/rekrutmen fresh graduate dan profesional/new hire. Jumlah karyawan pensiun di tahun 2018 sebanyak 70 orang, PHK karena mengundurkan diri sebanyak 4 orang dan meninggal dunia sebanyak 4 orang.

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN (LA2)

Tabel LA2.1. Total Pengurangan Karyawan Berdasarkan Prediksi Faktor Pengurangan

No	Prediksi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Pensiun	60	13	24	70	82
2	Undur Diri	6	1	4	4	4
3	Meninggal	6	2	2	4	4
4	Rightsizing	168	0	0	0	0
	Total	240	16	30	78	90

Tabel LA2.2. Akumulasi Total Jumlah Karyawan Tahun 2015 - 2019

No	Prediksi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Jumlah karyawan	675	656	627	746	664
2	Pengurangan	240	84	30	114	82
3	Rekrutmen	-	-	188	-	-
	Total	672	656	785	646	515

KOMPENSASI BAGI KARYAWAN TETAP DAN TIDAK TETAP (LA3)

Perusahaan telah menetapkan kompensasi kepada karyawan organik dan non organik, sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Struktur Pendapatan		
Kompensasi	Karyawan Organik	Karyawan Non Organik
Gaji Pokok	√	√
Tunjangan Jabatan	√	
Tunjangan Pangan	√	√
Tunjangan Transportasi	√	√
Tunjangan Sewa Rumah	√	
Tunjangan Shift	√	√
Tunjangan SBCO	√	
Tunjangan Pengamanan	√	
Tunjangan Pabrik	√	
Tunjangan Radiasi	√	
Uang Makan	√	√
Biaya Pengganti Kendaraan Dinas	√	
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	√	√
Biaya Cuti Tahunan/Besar	√	√
Insentif	√	
Jasa Operasi	√	
Lembur	√	√
Tunjangan Extra Fooding Shift		√

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN (LA 10)

Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan dilaksanakan untuk pengembangan kompetensi karyawan setiap tahun. Program peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan selama tahun 2018, antara lain Pelatihan Manajerial, Sertifikasi dan Pelatihan Purna Tugas. Selama tahun 2018 perusahaan telah melakukan pendidikan dan pelatihan dengan total sebanyak 19.265 (mandays).

Pelatihan teknikal dan sertifikasi dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam mengoperasikan dan melakukan perbaikan pabrik hingga reliability pabrik dapat ditingkatkan.

PT PIM telah memberikan bimbingan untuk kalangan siswa dan mahasiswa yang kerja praktik selama tahun 2017 sebanyak 180 orang siswa dan mahasiswa dengan biaya serta PT PIM juga telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhirnya yaitu pengambilan data dan penelitian kepada 6 orang mahasiswa.

Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2018

Guna mengantisipasi banyaknya karyawan yang memasuki masa pensiun. Perusahaan telah menyusun program-program dalam RKAP 2018 antara lain :

- Membangun sistem-sistem penilaian kinerja pekerja yang akan menjadi acuan untuk mutasi, rotasi dan promosi.
- *In house Training* untuk bidang teknikal, manajerial dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- Membangun sistem Manajemen Pengetahuan (*Knowledge Management System*) untuk mendokumentasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan senior sehingga terjadi transfer pengetahuan kepada karyawan-karyawan muda.
- Menyempurnakan sistem remunerasi pekerja, sehingga pemberian remunerasi sesuai dengan kinerja pekerja.
- Pelatihan untuk Eselon I & II sesuai dengan standar PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Pemberian Beasiswa untuk karyawan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S2.

- Program Magang karyawan ke perusahaan lain yang dianggap perlu
- Program Pelatihan bahasa Inggris Untuk seluruh karyawan

Implementasi Sistem Pengembangan SDM Berbasis Kompetensi

Perusahaan telah mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis Kompetensi sejak tahun 2011. Sistem ini mengedepankan kompetensi dan kinerja serta prestasi individu karyawan dalam pengembangan SDM di perusahaan. Perusahaan juga telah menerapkan dan memberlakukan penilaian kinerja karyawan dalam bentuk *Key Performance Indicator* (KPI) individu dan penilaian perilaku guna menunjang implementasi kerja masing-masing individu

Knowledge Management

Untuk mengantisipasi banyaknya karyawan yang telah memasuki masa pensiun dan menciptakan *organizational knowledge*, perusahaan mulai membangun sistem knowledge management untuk mendokumentasikan berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan agar terjadinya transfer pengetahuan diantara sesama karyawan.

Program-program yang telah dilaksanakan dalam rangka implementasi dan penyempurnaan sistem *knowledge management* adalah penyusunan prosedur *knowledge management*, proses dokumentasi dan *sharing knowledge melalui community of practice*, penyusunan buku Pengenalan Proses Bisnis bagi Calon Karyawan, Pembuatan video untuk *turn around* pabrik.

Program-program yang telah dilaksanakan untuk membangun *knowledge management* di perusahaan yaitu menyusun konsep implementasi *knowledge management* yang selaras dengan PT Pupuk Indonesia dan Anggota Holding Pupuk Lainnya dan menciptakan kegiatan-kegiatan yang mendorong karyawan untuk berbagi pengetahuan seperti pemberdayaan karyawan sebagai instruktur pelatihan pada kegiatan *inhouse training* dan kegiatan *sharing-diskusi* yang dilakukan oleh karyawan setelah selesai melaksanakan pelatihan dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berupa *sharing* pengetahuan antar sesama karyawan.

Program Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia Tahun 2018

Guna meningkatkan kompetensi dan produktifitas karyawan. Perusahaan telah menyusun program-program Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam RKAP 2018 antara lain :

- Membangun sistem penilaian kinerja pekerja 360°
- In house dan Outplant Training untuk bidang teknis, manajerial dan sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi karyawan.
- Membangun Sistem Manajemen Pengetahuan (Knowledge Management System) untuk berbagai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki oleh para karyawan.
- Menyempurnakan sistem remunerasi pekerja, sehingga pemberian remunerasi Sesuai dengan kinerja pekerja.
- Executive Development Program untuk Pejabat Grade I & II sesuai dengan standar PT Pupuk Indonesia (Persero).
- Pemberian Beasiswa bagi karyawan untuk melanjutkan pendidikan di jenjang S2.

Program peningkatan kompetensi karyawan di PT PIM di laksanakan dalam beberapa kategori, yaitu pelatihan *inhouse training*, pelatihan *offsite training*, program pendidikan karyawan dan tugas belajar serta program manajemen pengetahuan. Pelatihan-pelatihan yang di lakukan pada tahun 2017 terdiri dari pelatihan peningkatan kompetensi jabatan, pelatihan pengembangan *leadership*, pelatihan sertifikasi, pelatihan mutu, K3LH, dan pelatihan purna tugas bagi karyawan yang akan memasuki pra pensiun.

PENSIUN DAN JAMINAN HARI TUA (LA11)

PIM membekali karyawannya sebelum memasuki masa pensiun dengan Program Purna Tugas berupa Pelatihan yang diberikan bagi Karyawan menjelang memasuki Masa Pensiun. Program tersebut berupa Pelatihan Wirausaha ataupun pelatihan keterampilan lainnya yang diharapkan dapat menjadi salah satu persiapan bagi karyawan dalam memasuki masa pensiunnya. Untuk menjamin kesejahteraan karyawannya setelah pensiun, PIM memfasilitasi terbentuknya Dana

Pensiun Bagi Karyawan PIM. PIM juga memberikan penghargaan berupa kenaikan gaji satu grade di atas status karyawan sebelum pensiun. Dengan adanya jaminan pasca kerja diharapkan dapat meningkatkan ketenangan karyawan dalam bekerja. Luran pasti dengan komposisi perusahaan 10 % dan karyawan 5 % sesuai dengan kebijakan perusahaan.

SERIKAT PEKERJA (HR5)

PT PIM menjunjung tinggi persamaan hak dan perlindungan karyawan dengan menerapkan kebebasan berorganisasi bagi karyawan sebagai wadah untuk menyalurkan aspirasinya. Serikat Pekerja PT PIM merupakan mitra PT PIM dalam mengatasi masalah Kesejahteraan karyawan dan masalah ketenagakerjaan maupun hal-hal lainnya.

PIM berperan aktif dalam upaya pemenuhan Hak Asasi Manusia dan Hak lain Tenaga Perbantuan yang telah dijamin dalam peraturan perundang-undangan, seperti dengan menerapkan Upah di atas Upah Minimum Regional (UMR) Propinsi Aceh. Selain itu, pelibatan tenaga kerja dalam kegiatan operasi perusahaan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya yaitu larangan adanya pekerja di bawah umur dan larangan kerja paksa. PIM beberapa kali melakukan seminar ketenagakerjaan yang dapat menjadi bahan kajian PIM dalam melakukan larangan adanya pekerja di bawah umur dan larangan kerja paksa. (HR6)(HR7)

Jumlah Insiden diskriminasi (HR4 & HR11)

PIM terus meningkatkan evaluasi terhadap pelaksanaan HAM di Perusahaan. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan telah adanya pelaksanaan kebijakan HAM yang baik di PIM. Pada tahun 2018, tidak ada satupun laporan pelanggaran HAM ataupun tindakan diskriminasi. Namun demikian, PIM telah menyediakan mekanisme penyelesaian kasus HAM di Perusahaan melalui mekanisme pengaduan pelanggaran kode etik atau yang sering disebut *whistleblowing system*. Apabila pekerja mengalami tindakan pelanggaran HAM atau tindakan diskriminasi dapat melaporkan ke Perusahaan. (HR4)(HR11)

Secara terus menerus PIM berupaya untuk menjaga dan memperbaiki pelaksanaan HAM di Perusahaan. PIM juga akan melibatkan Pekerja dalam pengawasan HAM, dan membekali pekerja dengan penyelenggaraan pelatihan HAM, termasuk Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan yang banyak berinteraksi dengan penduduk asli yang tinggal di area sekitar Perusahaan. Pelatihan HAM bagi Petugas Keamanan tersebut diharapkan dapat mencegah adanya pelanggaran Hak penduduk asli. (HR7) (HR8) (HR9)

Bukan hanya dengan karyawan dan bagian internal Perusahaan, dalam kerja sama dengan pemasok dan kontraktor, PIM senantiasa berkomitmen untuk selalu memenuhi aspek HAM, diantaranya saat memilih pemasok tenaga kerja yang harus memperhatikan kelayakan upah di daerah atau sektor. (HR2)

Pelatihan-pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur terkait aspek HAM yang relevan dengan kegiatan operasi perusahaan pada tahun 2018 terdiri dari Workshop Nasional Ketenagakerjaan, Praktek Hubungan Industrial yang Normatif, Jaminan Kesehatan Karyawan, Workshop Nasional Dua Hari “Penerapan Hubungan Industrial dalam Sistem Pengupahan”, Manajemen Kontrak dan Arbitrase, Aspek Hukum Tenaga Kerja dan Masalah Kontrak Kerja, Hukum Perburuhan atau Tenaga Kerja dan Memahami Aspek Hukum Tenaga Kerja. Total peserta sejumlah 22 orang dengan total 305 jam pelatihan. (HR3)(HR8)

Pelatihan serupa yang diikuti oleh tenaga keamanan PIM pada tahun 2018 terdiri dari Peningkatan Kompetensi Manajemen Pengamanan Departemen Kamtib dan Purna Tugas bagi Karyawan dengan total peserta sebanyak 6 orang.

Program Higienitas Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes) (G4-LA7)

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap produktifitas karyawan adalah tingkat kesehatan karyawan beserta keluarganya. Upaya yang dilakukan Perusahaan adalah mengadakan beberapa kegiatan preventif di antara lain:

Pemeriksaan kesehatan untuk calon karyawan.

Pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check up*) dan rekomendasi kesehatan untuk karyawan sesuai dengan SK Direksi No.15/DIR/V/2000 tentang Cek Kesehatan Berkala. Pemeriksaan kesehatan khusus untuk menentukan kelayakan dan kesesuaian kondisi kesehatan karyawan terhadap tempat kerja.

Latihan untuk petugas P3K Perusahaan.

Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kondisi tempat kerja terkait dengan nilai ambang batas kebisingan, penerangan, getaran dan iklim kerja.

Pelaksanaan *pest and rodent control*.

Pelayanan klinik pertolongan pertama (*first aid*) di pabrik. Konsultasi dengan dokter Hiperkes. Pengawasan sanitasi tempat kerja, catering, pemukiman, dan kualitas air minum.

Program Penilaian Lomba Kebersihan dan Kenyamanan untuk rumah dinas karyawan yang dilakukan setiap tahun.

Program Penilaian Audit K3 dan 5R antar unit kerja untuk meningkatkan kepedulian dalam melaksanakan sistem K3 dan 5R di masing-masing unit kerja.

Sistem Pengupahan Berbasis Kompetensi dan Kinerja

PIM telah menerapkan sistem pengupahan berbasis kompetensi dan kinerja. Dimana kompetensi dan kinerja inilah yang akan mempengaruhi kenaikan upah karyawan. Penilaian kinerja akan dilakukan melalui penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Individu dan penilaian *soft competency*. (LA12)

RASIO GAJI POKOK DAN REMUNERASI ANTARA PEKERJA PEREMPUAN DAN LAKI-LAKI

Pemberian upah pokok tidak membedakan antara karyawan perempuan dan karyawan laki-laki. Pemberian gaji tidak didasarkan karena perbedaan gender, tapi berdasarkan jabatan, beban kerja, lokasi kerja dan prestasi kerja. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi Karyawan Wanita agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya diskriminasi gender. (LA14)

DANA PENSIUNAN KARYAWAN (EC3)

Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi perusahaan dan karyawan. Dana Program Pensiun luran Pasti ini dikelola oleh PT PIM yang bekerjasama dengan Jiwasraya (Persero) berdasarkan Surat Perjanjian Nomor SP-40/DIR/PIM/J/IX/2008 dan Nomor 083b.S.J.U.0908.

Selain itu Perusahaan menyelenggarakan program kesehatan pensiun yang dikelola oleh Yayasan Tabungan Hari Tua (YHT) PT PIM yang berasal dari kontribusi perusahaan dan karyawan. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat kesehatan bagi pensiunan dan keluarganya.

RASIO UPAH TERHADAP UPAH MINIMUM PROVINSI (EC5)

Sistem penggajian di lingkungan PT PIM didasarkan atas kompetensi dan kinerja, tidak lagi didasarkan pada senioritas dan masa kerja. Penentuan gaji juga mempertimbangkan faktor risiko dan lokasi kerja, yang berpengaruh pada besar tunjangan risiko yang diperoleh karyawan.

Sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), gaji untuk karyawan dengan level terendah masih di atas Upah Minimum Regional. Berdasarkan data dari Pemerintah Provinsi Aceh, Upah Minimum Provinsi (UMP) Aceh tahun 2018 adalah sebesar Rp.2.717.750, sedangkan upah/imbil jasa pekerjaan yang diberikan PT PIM kepada karyawan pada jenjang kepegawaian terendah adalah sebesar Rp.3.500.000.

KEMBALI BEKERJA SETELAH CUTI (LA15)

PIM juga mengatur ketentuan pelaksanaan cuti bagi karyawan diantaranya sebagai berikut cuti tahunan karyawan, izin keluar, izin diluar tanggungan perusahaan (IDTP) yang diatur dalam prosedur IDTP (IM-2001-4210) serta termasuk cuti melahirkan bagi karyawan perempuan. Karyawan

perempuan yang telah melaksanakan cuti melahirkan dan , tetap dijamin diterima bekerja kembali pada posisi semula dan mendapatkan kembali hak-haknya.

MENGEMBANGKAN SIKAP KERJA DAN OPERASI RAMAH LINGKUNGAN

PT PIM senantiasa berkomitmen untuk meminimalisir eksternalitas yang ditimbulkannya dengan cara menaati seluruh ketentuan dan standar yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup.

PT PIM juga berkomitmen mengambil peran melindungi keanekaragaman hayati Indonesia sebagai salah satu aspek penting dalam rantai produksinya. Seluruh komitmen dalam bidang lingkungan tersebut diwujudkan melalui berbagai program dan kontribusi nyata terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan.

Kami menyadari dampak yang ditimbulkan oleh operasi perusahaan terhadap lingkungan. Oleh karena itu kami selalu berupaya menaati ketentuan dan standar, norma dan best practice yang berlaku dalam bidang lingkungan hidup. Selain itu, kami juga menggunakan pendekatan lebih dari taat “beyond compliance” terutama terkait dengan efisiensi penggunaan sumberdaya, minimasi limbah, perlindungan keanekaragaman hayati, serta

pengembangan masyarakat. Pengembangan setiap proyek dijalankan dengan terlebih dahulu memenuhi izin lingkungan yang mempersyaratkan adanya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) atau Upaya Pemantauan dan Pengelolaan Lingkungan (UKL –UPL). [GRI 102-11]

Kami telah melakukan berbagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, antara lain melalui implementasi kebijakan berikut:

- Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO14001);
- Menerapkan prinsip reuse, reduce, recycle (3R) dalam kegiatan operasional;
- Mengutamakan pilihan teknologi proses ramah lingkungan dan hemat energi, serta kelengkapan peralatan pengendali limbah yang disertai peningkatan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan lingkungan;
- Perlindungan Keanekaragaman Hayati.
- Mengikuti Program Proper Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja lingkungan.

Tantangan Ke depan

Tantangan utama yang kami hadapi khususnya dalam bidang energi adalah kondisi pabrik yang sudah tua sehingga menyebabkan tingginya kebutuhan konsumsi gas. Hal ini berdampak pada biaya produksi yang menjadi lebih tinggi sehingga harga produk kurang kompetitif.

Untuk mengatasi hal tersebut, Perusahaan menjalankan program efisiensi dalam pengoperasian pabrik dan program revitalisasi pabrik.

Bahan Baku - Gas Alam [GRI 301-1]

Bahan baku yang digunakan dalam produksi pupuk antara lain gas alam (non renewable), udara, dan air (renewable). Volume gas untuk bahan baku yang digunakan setiap hari rata-rata 51 MMBTU.

Konsumsi Energi [GRI 302-1]

Sebagai salah satu sumber daya energi produksi, gas menjadi salah satu kendala utama Perseroan di tahun 2018 yang menyebabkan penurunan daya saing. Sesuai kontrak harga gas yang jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga gas di negara lain. Harga gas rata-rata Industri Pupuk di Indonesia adalah USD 5,2 per MMBTU, sedangkan rata-rata harga gas di negara pesaing adalah sekitar USD 0,8 – 3,1 per MMBTU.

Untuk mengatasi kendala tingginya harga gas, Perseroan menerapkan kebijakan efisiensi dan *cost reduction* program yang dilakukan secara menyeluruh terhadap biaya gas dan non gas. Penghitungan listrik mencakup Kantor Pusat Perseroan di Jakarta dan anak perusahaan. Metode penghitungan didasarkan angka meter yang tertera dan kemudian dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Energi listrik yang digunakan bersumber dari pasokan PT PLN (Persero) dan operasi pembangkit sendiri.

Upaya Penghematan Penggunaan Listrik

Perseroan melalui anak perusahaan melakukan berbagai cara untuk menghemat penggunaan listrik, diantaranya:

1. Melakukan penggantian lampu biasa dengan lampu LED untuk penerangan jalan
2. Menggunakan *solar cell*
3. Memodifikasi/mengganti peralatan pendingin ruangan
4. Mematikan peralatan listrik saat sedang tidak digunakan, dan
5. Interkoneksi jaringan pembangkit tenaga listrik.

Konsumsi Bahan Bakar Minyak

Penghitungan BBM kendaraan operasional mencakup aktivitas produksi dan pendukung di seluruh anak perusahaan. Penghitungan berdasar pencatatan pembelian BBM dan dikonversi menggunakan satuan energi gigajoule (GJ). Perseroan juga melakukan usaha dalam mengurangi pemakaian BBM, di antaranya penerapan sistem kuota BBM kendaraan dinas, penggantian mobil dinas lama dengan yang lebih hemat BBM, dan penggunaan sepeda di beberapa area kerja.



PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

PT Pupuk Iskandar Muda berkomitmen untuk senantiasa berupaya secara terus menerus melestarikan lingkungan hidup melalui pencegahan dan pengurangan timbulan limbah serta memastikan semua jenis limbah memenuhi baku mutu sesuai dengan persyaratan peraturan dan perundangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal tersebut dilakukan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup secara ketat, sosialisasi kepada karyawan dan keluarga karyawan serta masyarakat sekitar perusahaan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan meliputi:

- Pengendalian pencemaran limbah cair dan udara emisi
- Pengelolaan limbah B3

Sesuai dengan ketentuan dalam bidang pengelolaan lingkungan hidup, PT PIM selalu berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan, baik di area pabrik, perumahan maupun lingkungan sekitar. Adapun upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

- Melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan sesuai dokumen RKL-RPL dan melaporkan secara berkala kepada Dinas/Instansi terkait.
- Melakukan pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan kriteria penataan pada Penilaian Kinerja Lingkungan Hidup (PROPER) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (PT PIM memperoleh peringkat Proper Biru periode 2017-2018).
- Mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 bersama Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan Sistem Manajemen K3 (SMK3) yang terintegrasi dalam suatu Sistem Manajemen Terintegrasi di perusahaan.

Pengelolaan Limbah Cair dan Udara Emisi

Program pemantauan kualitas limbah cair di perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RKL - RPL) dan sesuai Kepmen LHK No. 625/Menlhk/Setjen/PPKL.1/8/2016 tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut PT Pupuk Iskandar Muda. Program ini meliputi pengukuran kualitas air limbah proses, limbah domestik dan air pendingin yang dianalisa secara rutin oleh Laboratorium PT PIM dan Laboratorium eksternal yang terakreditasi.

Tabel Pemantauan Kualitas Limbah Cair Tahun 2018 dibanding 2017

No	JENIS LIMBAH B3	SATUAN	BAKU MUTU	Hasil Rata-rata	
				2018	2017
1	pH	-	6 - 10	9,25	9,31
2	COD	Kg/tom produk	3.0	0,24	0,36
3	NH ₃ -N	Kg/tom produk	0.75	0,10	0,30
4	TKN	Kg/tom produk	1.5	0,23	0,55
5	TSS	Kg/tom produk	1.5	0,02	0,03
6	Minyak & Lemak	Kg/tom produk	0.3	0,00	0,00

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan. Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, dilakukan inventarisasi semua sumber emisi dan melakukan analisa emisi yang dihasilkannya secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/Halon.

Tabel Pemantauan Emisi

No	Parameter	Satuan	Baku Mutu	Udara Emisi Tahun 2017			
				Prilling Tower	Gas Turbin Generator	Primary Reformer	Package Boiler
1	Total Partikulat	Mg/Nm ³	250	44,27	5,49	4,47	4,93
2	NH ₃	Mg/Nm ³	300	89,14	-	-	-
3	NO ₂	Mg/Nm ³	125	-	25,06	56,04	122,06
4	SO ₂	Mg/Nm ³	-	-	2,14	4,18	7,24
5	Opasitas	%	20	13,28	8,08	7,14	7,28

Semua unsur pencemar berada jauh daribaku mutu yang dipersyaratkan

PT Pupuk Iskandar Muda juga berupaya memberikan kontribusi dalam pencegahan perubahan iklim melalui pengendalian gas rumah kaca (GRK) yang dilakukan secara berkesinambungan. Sejalan dengan program PT Pupuk Iskandar Muda yang mendukung aksi pemerintah terkait penurunan emisi gas rumah kaca, melakukan inventarisasi semua sumber emisi dan menganalisa setiap emisi yang dihasilkan secara berkala. Usaha lainnya yang dilakukan adalah mengurangi bahan perusak ozon dengan penggunaan alat pendingin dan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) yang bebas dari CFC/HCFC/Halon, membudayakan sikap hemat listrik, mengelola sampah dengan baik, penanaman pohon sebanyak-banyaknya sebagai penyangga hijau dan mengurangi alat transportasi berbahan bakar minyak dengan program *Bike to Work*.

PT Pupuk Iskandar Muda secara rutin dan berkala memantau kualitas udara emisi meliputi parameter NO₂, SO₂, debu urea dan amoniak. Selain itu juga memantau kualitas udara ambient dan udara emisi dari sumber yang bergerak (kendaraan bermotor/ alat-alat berat).

Pengelolaan Limbah B₃

PT Pupuk Iskandar Muda melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB₃) yang dihasilkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dengan sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan/keselamatan pekerja dan lingkungan. Pengelolaan Limbah B₃ dilakukan dengan penyimpanan di Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B₃ (TPS – LB₃) yang mempunyai izin dari Bupati Aceh Utara, kemudian dilakukan pemindahtanganan kepada pihak ketiga yang mempunyai izin dari Kementerian Perhubungan dan Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan untuk diangkut dan dilakukan pengelolaan lebih lanjut oleh pihak ketiga tersebut sesuai izin yang dimilikinya (pengangkutan/ pemanfaatan/penimbunan/pemusnahan) dan melaporkan setiap kegiatan kepada Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan secara *on line* (elektronik).

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan sistem manajemen produksi untuk memastikan proses produksi yang efisien, handal, dan berkelanjutan. Berbagai program konservasi energi yang telah dilakukan PT Pupuk Iskandar Muda antara lain pemanfaatan gas buang pabrik amoniak menggunakan hydrogen recovery unit (HRU), integrasi listrik antar pabrik, integrasi utilitas. PT Pupuk Iskandar Muda tidak menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi atau berasal dari energi terbarukan karena tidak relevan dengan bisnis PT Pupuk Iskandar Muda.

Tabel Timbulan LB₃ Tahun 2018 dibanding 2017

No	JENIS LIMBAH	SATUAN	Jumlah	
			2018	2017
1	Katalis bekas	Ton	48.0	00.0
2	Minyak Pelumas Bekas	Ton	25.0	35.6
3	Aki bekas	Ton	0.40	0.45
4	Limbah Elektronik	Ton	0.10	0.00
5	Limbah Resin	Ton	12.0	0.00
6	Limbah terkontaminasi B ₃	Ton	0.05	0.01
7	Kain Majun Bekas	Ton	0.05	0.00

PELESTARIAN LINGKUNGAN

Penghijauan di area Perumahan PT PIM

Untuk melindungi keanekaragaman hayati, menjaga iklim mikro, menciptakan keseimbangan dan keserasian fisik, menjaga daerah resapan air bawah tanah PT Pupuk Iskandar Muda telah ditanami pohon seluas 323 ha, tidak hanya ditanami pohon di daerah kompleks perumahan PT Pupuk Iskandar Muda, akan tetapi juga diberbagai tempat, Komplek perumahan yang asri juga dimanfaatkan sebagai sarana olahraga diantaranya arena untuk jogging, dan disepanjang arena ini terdapat alat-alat olahraga ringan yang bebas dipakai oleh siapa saja. Untuk menjaga dan merawat tanaman di area ini, telah dibuat papan nama meliputi nama-nama pohon dan papan himbauan agar tidak merusak tanaman. Untuk jogging disediakan akses jalan. Tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda telah menanam berbagai pohon yang terdiri dari tanaman langka diantaranya Nam-nam, Eboni, Damar, Matoa, Sawo kecil, Gaharu, Marbau dan tanaman multi guna lainnya.

No	JENIS POHON	SATUAN	Jumlah	
			2018	2017
1	Trambesi (sibiza saman)	Batang	25	20
2	Mahoni (swietania macrophilla king)	Batang	150	142
3	Pucuk merah (syzgium oleina)	Batang	139	21
4	Sawo Kecil (manilkara kauki)	Batang	10	10
5	Bambu (bambusodae)	Batang	106	35
6	Ekor Tupai (acalypha Wilkesiana)	Batang	239	68
7	Mangrove (rhizophora racemosa)	Batang	450	750
8	Glodokan tiang (poyalthia longifolia)	Batang	170	-
*	Jumlah	Batang	1289	1046

Penghijauan di area Perkantoran dan Pabrik

Di area perkantoran, khususnya Kantor pusat PT Pupuk Iskandar Muda, memiliki halaman samping dan depan yang cukup luas, ditanami rumput sekaligus sebagai tempat upacara. Selain itu juga dilengkapi dengan berbagai tanaman hias mulai dari jenis perdu hingga tanaman keras lainnya. Sedangkan di area pabrik dan pendukungnya, disepanjang kiri-kanan jalan masuk sampai lokasi pabrik ditanami tanaman peneduh/penghijauan dan tanaman hias di dalam pot-pot besar. Demikian juga di halaman perkantoran pabrik dibuat taman dengan aneka macam bunga hias dengan tujuan ganda, yakni selain untuk keindahan, penyerap emisi dan penyuplai oksigen, juga sekaligus sebagai bio indikator yang menunjukkan bahwa emisi di area pabrik terkendali dan memenuhi baku mutu.

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Pupuk Iskandar Muda menyadari pentingnya keberadaan untuk menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi keanekaragaman hayati. Aktivitas produksi yang berpotensi mengganggu keanekaragaman hayati adalah buangan air limbah yang mengandung nutrisi tinggi. Nutrisi tinggi yang terbuang ke badan air dapat menyebabkan blooming plankton yang pada akhirnya menyebabkan perairan tidak dapat dihuni oleh makhluk hidup. Oleh karena itu, PT Pupuk Iskandar Muda melakukan beberapa upaya pengelolaan dampak antara lain:

Menjaga kualitas limbah cair agar selalu berada di bawah baku mutu yang telah ditetapkan. Melakukan pemantauan struktur komunitas plankton, bentos dan ikan demersal sebagai indikator kesehatan ekosistem di sekitar wilayah PT Pupuk Iskandar Muda. Hasil pemantauan PT Pupuk Iskandar Muda terhadap kondisi ekosistem laut di sekitar wilayah Perusahaan menunjukkan bahwa kondisi komunitas plankton, bentos dan ikan demersal dalam keadaan stabil dan tidak terjadi *blooming* plankton.

Manajemen PT Pupuk Iskandar Muda menyadari lingkungan sekitar Perusahaan memiliki keanekaragaman hayati yang bernilai. Oleh karena itu PT Pupuk Iskandar Muda membuat program perlindungan keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat sebagai wujud kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup. Selain itu PT Pupuk Iskandar Muda juga menanam pohon langka jenis Matoa (*Pometia Pinnata*), Damar (*Agathis Dammara*) dan Pohon Nam-Nam (*Cynometra Cauliflora*). Untuk memperbaiki ekosistem pesisir dan melindungi dari abrasi, telah ditanam pohon mangrove disepanjang aliran sungai Krueng Geukuh, juga ditempat-tempat lain bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya dengan TNI Angkatan Laut.

Konsumsi Air

PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan air sungai sebagai air pendingin serta air umpan boiler sebagai steam proses. Dan juga digunakan untuk drinking water di perumahan dan potable water di lingkungan pabrik PT Pupuk Iskandar Muda. PT Pupuk Iskandar Muda menggunakan sistem recycle dalam penggunaan air sehingga seluruh air hasil pertukaran panas dikembalikan ke sistem untuk proses lebih lanjut dan dimanfaatkan kembali, sebagian kecil dilakukan back wash namun dalam batas pemenuhan baku mutu sehingga tidak terpengaruh apapun terhadap lingkungan.

PEMAKAIAN DAN DAUR ULANG AIR

PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan kebijakan penghematan penggunaan sumber daya alam dalam mendukung proses bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Untuk itu PT Pupuk Iskandar Muda menerapkan berbagai upaya untuk melakukan penghematan air, antara lain daur ulang air pendingin untuk mesin-mesin produksi, monitoring jalur pipa air, pengontrolan pemakaian air dan lain-lain.

Kepatuhan Pada Hukum

PT Pupuk Iskandar Muda memberikan laporan mengenai pelaksanaan kegiatan usaha Perusahaan kepada pihak-pihak eksternal yang terkait dalam rangka memenuhi kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan dan menyediakan informasi secara transparan serta dalam rangka memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara efektif. Laporan ini menginformasikan mengenai badan/ lembaga/ organisasi baik Pemerintah maupun Non Pemerintah yang menjadi tujuan pelaporan, nama laporan yang disampaikan, frekuensi penyampaian laporan serta unit kerja yang bertanggung jawab atas penyampaian laporan yang dilakukan oleh PT Pupuk Iskandar Muda dalam aspek lingkungan. PT Pupuk Iskandar Muda telah patuh terhadap peraturan perundangan-undangan yang berlaku dengan tingkat kepatuhan 100% telah memenuhi kewajiban pelaporan sehingga selama tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda tidak pernah terkena hukuman yang berakibat pembayaran denda atau sanksi hukum. hukum terkait anti persaingan, antitrust, serta praktik monopoli yang mampu merugikan industri usaha secara umum.

Biaya Pemulihan Lingkungan

Selama tahun 2018 PT Pupuk Iskandar Muda mengalokasikan sejumlah anggaran untuk kegiatan yang terkait dengan pemantauan, pengelolaan dan pelestarian lingkungan, meliputi kegiatan

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN

penyiapan perizinan lingkungan (SPPL,UKL,UPL,Amdal), pemindahtanganan limbah berbahaya dan beracun (LB3) ke pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah, pengujian mutu limbah dengan pihak laboratorium eksternal yang terakreditasi untuk menjamin independensi. Penanaman pohon penghijauan dan pemeliharaan lingkungan dengan total biaya yang dikeluarkan ± sebesar 3 milyar rupiah.





MENGEMBANGKAN PRODUK UNGGUL

Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

- Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk
- Informasi Kemasan Produk
- Komitmen Taat Perundangan

Kepuasan pelanggan menjadi penentu keberhasilan sebuah perusahaan.

Kami peduli pada pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan produk serta layanan terbaik bagi para pelanggan.

Keselamatan Pelanggan [GRI 416-2]

Pelanggan merupakan fokus utama Perusahaan Pupuk Indonesia dikarenakan mereka merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan Perusahaan. Misi kami adalah memproduksi serta memasarkan pupuk dan produk agribisnis secara efisien, berkualitas prima dan memuaskan pelanggan sehingga prioritas pada kepuasan

dan pemenuhan kebutuhan para pelanggan menjadi fokus kami, dan kami wujudkan melalui:

- Memproduksi pupuk yang berkualitas melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi.
- Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan.
- Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.
- Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.
- Memastikan bahwa distribusi pupuk tepat waktu, tepat jumlah dengan efisiensi biaya.

Input dan umpan balik dari pelanggan penting bagi kami untuk meningkatkan kualitas produk-produk kami. Karena itu, Pupuk Indonesia mengadakan survey untuk mengetahui kepuasan pelanggan. Di samping itu, survei ini juga menjadi dasar bagi kami untuk membuat keputusan-keputusan yang terbaik berdasarkan informasi terkini dari lapangan. Survei tidak dilakukan oleh pihak independen, melainkan dilaksanakan oleh Anak Perusahaan. Upaya kami mengedepankan kepuasan pelanggan terjawab dengan hasil survei pelanggan yang “sangat puas” dan “puas” seperti tertera dalam tabel di bawah ini. Selain itu, selama periode pelaporan tidak terdapat insiden pelanggaran terkait dengan kesehatan dan keselamatan produk dan jasa di Pupuk Indonesia Group.

Walaupun sebagian besar pelanggan kami dalam kategori “sangat puas” namun kami membuka diri untuk menerima input dan komplain dari para pelanggan yang memiliki pertanyaan atau mengalami masalah dengan produk maupun pelayanan Pupuk Indonesia. Melalui keluhan pelanggan ini kami mendapatkan kesempatan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan, yang penting bagi kemajuan bisnis kami. Untuk itu, kami mengelola setiap keluhan dengan teliti, dalam tahapan-tahapan berikut ini:

- Melakukan analisa atas permasalahan yang dikeluhkan, untuk ditindaklanjuti oleh bagian yang terkait.
- Mengidentifikasi berbagai penyelesaian yang dapat dilakukan
- Menentukan solusi masalah tersebut
- Mengimplementasikan solusi
- Menyampaikan penyelesaian pada pelanggan
- Mendokumentasikan dan melakukan evaluasi atas semua keluhan yang masuk untuk ditindaklanjuti, termasuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan, untuk memastikan bahwa keluhan yang sama tidak terulang dan meningkatkan kepuasan
- pelanggan.

Untuk berkomunikasi dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan yang lain, Pupuk Indonesia menyediakan berbagai sarana komunikasi dan interaksi, seperti situs (*website*), *email*, *call center*, dan media social seperti, twitter dan instagram.

Tanggung Jawab Informasi dan Komunikasi Produk [GRI 417-2, GRI 417-3]

Masyarakat perlu mendapatkan informasi yang jelas mengenai setiap produk yang dikemas oleh PT PIM. Kami percaya pelabelan yang baik meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan pupuk serta melindungi masyarakat dan lingkungan hidup dari pengaruh membahayakan sebagai akibat penggunaan yang berlebihan. Untuk itu, dalam setiap kemasan pupuk hasil produksi, kami mencantumkan keterangan yang jelas tentang kandungan, masa edar, petunjuk penggunaan, dan semua keterangan-keterangan penting terkait produk tersebut. Kami membuat keterangan ini mudah dipahami dan jelas.

Karena produk pupuk termasuk produk bahan kimia berbahaya dan beracun bila dikonsumsi manusia, maka kami memastikan bahwa setiap produk kami dikemas dalam kemasan khusus yang tidak mudah rusak, dan pupuk tidak tercecer. Dengan demikian, konsumen akan terlindungi dari kemungkinan gangguan kesehatan ketika menyimpan atau menggunakan pupuk.

Dalam menjalin hubungan dan menyediakan layanan yang memuaskan para pelanggan, PT PIM mengadakan upaya-upaya seperti berikut ini.

a. Rayonisasi Penjualan Pupuk Bersubsidi

Dalam proses penyaluran pupuk bersubsidi, Pupuk Indonesia mengacu pada Permendag No. 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Kami juga telah melakukan pemetaan wilayah-wilayah untuk memudahkan penyaluran pupuk bersubsidi.

Diharapkan dengan rayonisasi ini, para petani atau kelompok tani dapat memperoleh pupuk yang dibutuhkan secara tepat waktu, tepat harga, akibat jalur distribusi yang lebih singkat dan murah. Pengaturan ini dilakukan untuk penyebaran pupuk bersubsidi, yaitu pupuk urea, NPK dan Organik, sesuai dengan peraturan berikut ini:

- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1797/A00000.UM/2015 tanggal 3 Desember 2015 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyediaan Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-1925/A00.UM/2016 tanggal 8 November 2016 tentang Penanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk.
- Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor U-0669/A00.UM/2017 tanggal 23 April 2017 tentang Perubahan Wilayah Tanggung Jawab Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Organik Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

b. Kios Pupuk Lengkap

Untuk meningkatkan pelayanan bagi para petani, PT PIM telah melakukan kontrak perjanjian jual beli pupuk (SPJB) dengan distributor dan pengecer pupuk bersubsidi, yang diharapkan sistem penjualan ini menambah efisiensi dan efektivitas penyebaran pupuk bagi para petani.

- Nomor Pengaduan
- Jenis Pupuk
- Masa Edar
- Alamat Produsen
- Nomor Pendaftaran
- Produsen
- Logo SNI & No SNI
- Berat Bersih
- Content of Fertilizer



Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi, maka kami melakukan pewarnaan khusus. Pupuk urea subsidi berwarna merah muda, Dengan demikian, terlihat perbedaan antara pupuk urea non subsidi/komersil (yang berwarna putih) Perubahan warna ini tidak mengubah komposisi dan kandungan pupuk. Pupuk tetap aman digunakan, ramah lingkungan, dan tidak meracuni tanaman karena bahan pewarna yang digunakan bersifat organik yang aman bagi tanaman dan larut dalam air.

Promosi/*sponsorship* dan Penyuluhan Bersama

Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam hal promosi, maka PT PIM melakukan sinergi dalam kegiatan promosi/*sponsorship*, serta penyuluhan-penyuluhan. Kegiatan penyuluhan ini juga menguntungkan para petani karena kami memberikan penyuluhan dengan kawalan teknologi untuk meningkatkan usaha para petani. Dalam beberapa kesempatan, penyuluhan ini dilakukan bekerja sama dengan instansi terkait di bidang pertanian.

c. Penjualan Langsung pada *End User* untuk Sektor Komersil.

Dengan cara ini, diharapkan para *End User* bisa mendapatkan harga terbaik, sehingga kesetiaan mereka pada produk-produk kami dapat terbangun.

d. Perbaikan Distribusi.

Alur distribusi menjadi faktor penting dalam usaha pemasaran pupuk PIM. Proses distribusi yang lancar menguntungkan para pelanggan dan mendukung efisiensi perusahaan. Untuk itu PT PIM menerapkan strategi berikut ini:

- Menerapkan kontrak jasa distribusi untuk menjamin ketersediaan pupuk, sebagai implementasi Cost Reduction Program (CRP)
- Melakukan sinergi jasa distribusi dengan PT Pupuk Indonesia Logistik.

e. Pengelolaan Stok yang Optimal

Kami menerapkan berbagai aturan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendistribusian pupuk, di antaranya:

- Penerapan Pedoman Pengendalian Stok Pupuk Bersubsidi.
- Penerapan Pedoman Pengelolaan Stok Pupuk Optimum.

Untuk memudahkan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mendapatkan informasi mengenai produk dan profil perusahaan, PT PIM membuka sarana-sarana komunikasi. Selama periode pelaporan tidak terjadi insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa. Dan tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran.

REFERENSI SILANG DENGAN GIRI (G3.1)

Indeks	Indikator	Halaman
PROFILE		
1	Strategi dan Analisis	
1.1	Sambutan dari pejabat pembuat kebijakan yang paling senior dalam organisasi	46
1.2	Deskripsi dampak, risiko, dan peluang utama	24,25,26
2	Profil Organisasi	
2.1	Nama organisasi	12
2.2	Merek, produk, dan atau jasa utama	14
2.3	Struktur operasional organisasi	21
2.4	Lokasi kantor pusat organisasi	12
2.5	Jumlah dan nama negara dimana perusahaan beroperasi	-
2.6	Sifat kepemilikan dan bentuk legal	12,14
2.7	Pasar yang dilayani	14
2.8	Skala organisasi	14
2.9	Perubahan laporan yang signifikan selama periode laporan	16
2.10	Penghargaan yang diterima dalam periode laporan	44
PARAMETER LAPORAN		
3	Profil Laporan	
3.1	Periode pelaporan	10
3.2	Tanggal penerbitan laporan sebelumnya	-
3.3	Siklus penerbitan laporan	10
3.4	Alamat kontak perusahaan	12
	Lingkup dan Batasan Laporan	
3.5	Proses dalam menetapkan isi laporan	11
3.6	Lingkup laporan	11
3.7	Pembatasan lingkup laporan	11
3.8	Dasar laporan	-
3.9	Dasar dan teknik pengukuran data	11
3.10	Pernyataan ulang	-
3.11	Perubahan signifikan dari laporan periode sebelumnya	-
	Indeks Isi GRI	
3.12	Tabel Standar Pengungkapan dalam laporan	-
	Penjaminan	-
3.13	Assurance eksternal untuk laporan	-

Indeks	Indikator	Halaman
TATA KELOLA, KOMITMEN DAN PELIBATAN		
4	Tata Kelola	
4.1	Struktur tata kelola organisasi	62
4.2	Perangkapan jabatan fungsi eksekutif	64
4.3	Jumlah anggota eksekutif puncak independen	60,64
4.4	Mekanisme penyampaian rekomendasi dari pemegang saham dan pegawai	63
4.5	Kompensasi dan kinerja	78
4.6	Konflik kepentingan	65
4.7	Kualifikasi eksekutif/manajemen puncak	-
4.8	Hubungan pernyataan misi atau nilai, kode tingkah laku, dan prinsip organisasi dengan kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial	-
4.9	Prosedur pemantauan kinerja	-
4.10	Proses evaluasi kinerja eksekutif/manajemen puncak	-
Komitmen Terhadap Inisiatif Eksternal		
4.11	Pendekatan atau prinsip pencegahan risiko perusahaan	62
4.12	Piagam, prinsip, atau inisiatif ekonomi, lingkungan, dan sosial yang dianut	-
4.13	Keanggotaan dalam asosiasi dan/atau organisasi	66
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan	66
4.14	Daftar kelompok pemangku kepentingan	66
4.15	Identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan	66
4.16	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan	66
4.17	Topik dan respon terhadap hasil pelibatan pemangku kepentingan	66
KINERJA EKONOMI		
EC3	Jaminan pensiun bagi pekerja	76,78
Aspek: Kehadiran Pasar Termasuk Konten Lokal		
EC5	Rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat	78
Aspek: Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
EC8	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur	80
EC9	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	80

REFERENSI SILANG DENGAN GIRI (G3.1)

Indeks	Indikator	Halaman
KINERJA LINGKUNGAN		
Aspek: Material		
EN1	Pemakaian material; berdasarkan berat atau volume	-
EN2	Pemakaian bahan daur ulang	-
Aspek: Energi		
EN3	Penggunaan Energi Langsung dari sumber energi primer	-
EN4	Pemakaian energi tidak langsung dari sumber primer	-
EN5	Penghematan energi	-
EN6	Inisiatif efisiensi energi atau penggunaan energi terbarukan dan hasil inisiatif efisiensi	-
EN7	Inisiatif mengurangi energi tidak langsung dan pengurangan yang dicapai	-
Aspek: Air		
EN9	Sumber air yang terkena dampak	85
EN10	Persentase dan total volume air daur ulang	85
Aspek: Biodiversitas		
EN14	Strategi, tindakan, dan rencana pengelolaan dampak terhadap biodiversitas	85
Aspek: Emisi, Efluen dan Limbah		
EN18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya	82
EN20	NOx, SOx dan emisi udara signifikan lainnya, berdasarkan jenis dan berat	82
EN21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan	85
EN22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan	82,83
EN24	Berat limbah B3 yang ditransportasikan dan diolah ke luar negeri	83
Aspek: Kepatuhan		
EN28	Denda moneter dan sanksi non-moneter ketidakpatuhan hukum dan regulasi lingkungan	85
Aspek: Menyeluruh		
EN30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan pengelolaan lingkungan	85
KINERJA SOSIAL		
Aspek: Ketenagakerjaan		
LA1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah	72
LA2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan	73
LA3	Kompensasi bagi karyawan tetap dan tidak tetap	75
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja		
LA7	Tingkat kecelakaan kerja dan jumlah kehilangan waktu kerja, menurut gender dan wilayah	34,35,36
LA8	Pendidikan, pelatihan, penyuluhan, pencegahan dan pengendalian risiko kesehatan	-

Indeks	Indikator	Halaman
	Aspek: Pelatihan dan Pendidikan	
LA10	Rata-rata jam pelatihan/tahun/karyawan menurut kategori/kelompok karyawan	-
LA11	Program persiapan pensiun	76
LA12	Penilaian kinerja dan promosi karyawan	75
	Aspek: Keberagaman dan Kesetaraan	
LA14	Rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok karyawan	78
LA15	Kembali bekerja setelah cuti	78
KINERJA HAK ASASI MANUSIA		
	Aspek: Praktik Investasi dan Pengadaan	
HR2	Persentase hasil screening pemasok dan kontraktor signifikan menyangkut aspek HAM	70
HR3	Jumlah dan waktu pelatihan bagi karyawan tentang HAM	72
	Aspek: Non diskriminasi	
HR4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang dilakukan	77
	Aspek: Kebebasan Berserikat dan Berkumpul	
HR5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul yang diidentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut	77
	Aspek: Kerja Paksa dan Kerja Wajib	
HR7	Risiko kasus kerja paksa atau kerja wajib dan upaya pencegahannya	77, 78
	Aspek: Praktik/Tindakan Pengamanan	-
HR8	Jumlah personel penjaga keamanan yang dilatih mengenai aspek HAM	78
	Aspek: Hak Penduduk Asli	
HR9	Pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil	78
HR11	Penyelesaian formal kasus pelanggaran HAM	77
KINERJA KEMASYARAKATAN		
	Aspek: Korupsi	
SO2	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi	64
SO3	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur anti korupsi	65
SO4	Tindakan yang diambil dalam menanggapi kejadian korupsi	-
	Aspek: Kebijakan Publik	
SO5	Partisipasi dalam proses lobi dan pembuatan kebijakan publik	-
	Aspek: Kepatuhan	
SO8	Hukuman atau denda untuk pelanggaran hukum dan peraturan	-

REFERENSI SILANG DENGAN GIRI (G3.1)

Indeks	Indikator	Halaman
KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK		
Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
PR1	Tahapan daur hidup dan keamanan produk	88
PR2	Pelanggaran peraturan atau etika atas dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa	88
Aspek: Label Produk dan Jasa		
PR3	Informasi produk dan jasa sesuai yang dipersyaratkan peraturan	89
PR5	Praktik untuk meningkatkan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang relevan	89
Aspek: Komunikasi Pemasaran		
PR6	Program-program komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship	89
Aspek: Keleluasaan Pribadi (privacy) Pelanggan		
PR8	Jumlah pengaduan pelanggaran privacy pelanggan dan hilangnya data pelanggan	89









PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964

Info Layanan Pelanggan / Keluhan Pelanggan:

Info Customer Service / Customer Complaints:

Hotline: 0645 - 56700 - SMS: 0811 6711 222
Email: cs@pim.co.id

Tumbuh dan Berkembang Bersama untuk Masa Depan



PT PUPUK ISKANDAR MUDA

Kantor Pusat - Main Office:

Jl. Medan - Banda Aceh PO. Box 021 Krueng Geukueh, Aceh Utara, Indonesia
Phone: (62-645) 56222 - Fax: (62-645) 56095
www.pim.co.id - Email: info@pim.co.id

Kantor Perwakilan - Representative:

Jl. Bangka Raya No. 107, PO. Box 4177 Jakarta, Indonesia
Phone: (62-21) 71793227; Fax: (62-21) 71790964